



**PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI, DAN
AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI
CANDI GEDONG SONGO KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

RAMADHIAN RISQI GARENDRA

(13.51.00.14)

Dosen Pembimbing :

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Nunuk Supraptini, SE., MM | NIDN : 0614086601 |
| 2. Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE.,M.Si | NIDN : 0609066401 |

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

(UNDARIS)

2017



**PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI, DAN
AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI
CANDI GEDONG SONGO KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

RAMADHAN RISQI GARENDRA

(13.51.00.14)

Dosen Pembimbing :

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Nunuk Supraptini, SE., MM | NIDN : 0614086601 |
| 2. Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE.,M.Si | NIDN : 0609066401 |

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

(UNDARIS)

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI, DAN
AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI
CANDI GEDONG SONGO KABUPATEN SEMARANG**

OLEH :

RAMADHAN RISQI GARENDRA

13.51.00.14

**Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada
tanggal 22 September 2017**

Dosen Pembimbing Utama



Nunuk Supraptini, SE., MM

NIDN : 0614086601

Dosen Pembimbing Pendamping



Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE.,M.Si

NIDN : 0609066401

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE.MM

NIDN : 0-6060962-01

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI, DAN
AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI
CANDI GEDONG SONGO KABUPATEN SEMARANG**

OLEH :

RAMADHAN RISQI GARENDRA

13.51.00.14

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan
pada tanggal 22 September 2017

Tim Penguji

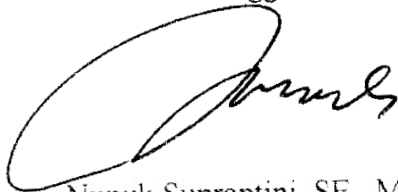
Ketua,



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

NIDN : 0-6060962-01

Anggota,



Nunuk Supraptini, SE., MM

NIDN : 0614086601

Anggota,



Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M. Si

NIDN : 06090664-01

PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ramadhian Risqi Garendra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI, DAN AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI CANDI GEDONG SONGO KABUPATEN SEMARANG**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan akan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyimpang seperti yang tertulis diatas, maka saya dengan rela akan menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas.

Ungaran,.....September 2017

RAMADHIAN RISQI GARENDRA

NIM:13.51.00.14

ABSTRAK

Candi Gedong Songo merupakan salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pemerintah Daerah terus berupaya melakukan pembenahan melalui fasilitas, transportasi dan akomodasi yang terdapat di kawasan Candi Gedongsongo. Melalui program pemerintah yaitu “ Visit Jateng “ Candi Gedongsongo diharapkan mampu menyerap lebih banyak wisatawan. Penambahan Fasilitas umum, perbaiki akses transportasi dan kualitas akomodasi yang terus ditingkatkan menjadikan Candi sebagai icon wisata di Kabupaten Semarang. Sesuai dengan pendapat (Gatut L Budiono) Kepuasan wisatawan merupakan keberhasilan suatu kegiatan pariwisata yang sangat ditentukan oleh tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi terhadap kepuasan wisatawan Objek wisata Candigedongsongo. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan dilaksanakan kepada 100 responded yang berwisata di Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dengan responden 100 orang . Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner model skala Likert dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, dianalisis dengan menggunakan Analisis Korelasi, Analisis Regresi, Uji Hipotesis t dan f, diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0,830, nilai koefisien regresi sederhana sebesar $Y = 4,938 + 0,727X_1 + \epsilon$, nilai uji t hitung sebesar 6,665 dan signifikansi 0,000. Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai korelasi sederhana 0,716, nilai koefisien regresi sederhana $Y = 4,938 + 0,677 + \epsilon$, nilai t hitung sebesar 4,089 dan signifikansi 0,000. Akomodasi berpengaruh dan signifiakn terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0,672, koefisien regresi sederhana sebesar $Y = 4,938 + 0,509 + \epsilon$, nilai t hitung sebesar 3,061 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji F secara simultan pengaruh Fasilitas, Transportasi, Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan . Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi berganda sebesar 0,872, nilai koefisien regresi berganda Fasilitas sebesar 0,451, Transportasi sebesar 0,260, Akomodasi sebesar 0,153 dan nilai signifikansi 0,999. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,760 menunjukkan bahwa pengaruh Fasilitas, Transportasi, Akomodasi terhadap kepuasan wisatawan sebesar 76% dan sisanya sebesar 24% dipengaruhi variable diluar penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah Fasilitas , Transportasi, dan Akomodasi berhubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Candi Gedong Songo.

Kata kunci : Fasilitas, Transportasi, Akomodasi

ABSTRACT

Gedongsongo Temple is one of the mainstay attractions in Semarang regency, Central Java. Local Government continues to make improvements through facilities, transportation and accommodation contained in the area of Gedongsongo Temple. Through the government program "Visit Jateng (Central Java)" Gedongsongo Temple is expected to absorb more tourists. The addition of public facilities, improvements in transport access and the quality of accommodation that continues to be improved make the Temple as a tourist icon in Semarang regency. In accordance with the opinion (Gatut L Budiono), the satisfaction of tourists is the success of a tourism activity that is determined by the level of service quality provided to tourists. This research aims to test and analyze the influence of facilities, transportation and accommodation to the satisfaction of tourists Gedongsongo Temple tourist attraction. Primary data obtained through questionnaires distributed and carried out to 100 respondents who travel in Gedongsongo Temple, Semarang regency.

The method used in this research is random sampling with 100 respondents. Data were collected by using Likert scale model questionnaire and tested with validity test and reliability test, analyzed by using Correlation Analysis, Regression Analysis, Hypothesis Test t and f, processed by using SPSS version 20 program.

Based on the results of research facilities have a positive and significant effect on the satisfaction of tourists with a simple correlation value of 0.830, the value of simple regression coefficient of $Y = 4.938 + 0.727X_1 + \varepsilon$, t test value of 6.665 and significance 0.000. The transportation has positive and significant effect on the satisfaction of tourists with simple correlation value 0,716, simple regression coefficient value $Y = 4,938 + 0,677 + \varepsilon$, t value count 4,089 and significance 0,000. Accommodation is significant and significant to the satisfaction of tourists with a simple correlation value of 0.672, simple regression coefficient of $Y = 4.938 + 0.509 + \varepsilon$, t count value of 3, 061 and significance of 0.000. F test results simultaneously the effect of Facilities, Transportation, Accommodation have a positive and significant impact on the satisfaction of tourists. This is indicated by the value of multiple correlations of 0.872, multiple regression coefficients of Facilities of 0.451, Transport by 0.260, Accommodations of 0.153 and significance value of 0.999. Determination coefficient value of 0.760 indicates that the effect of facilities, Transportation, Accommodation to the satisfaction of tourists by 76% and the remaining 24% influenced variable outside the study.

The conclusion of this research is Facility, Transportation, and Accommodation correlate positively and significantly to tourist satisfaction of Gedongsongo Temple.

Keywords: Facilities, Transportation, Accommodation

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO

- Kekurangan bukan kelemahan, semangat dan motivasi mengiringi kerja keras.
- Manfaatkan waktu yang tersisa, karena sisa waktu kita sangatlah berharga.
- Jangan ada kata lelah untuk usaha yang lebih baik, terus berdoa dan berusaha mengharap hasil yang terbaik .

❖ PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Keluargaku Tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat.
- Seluruh Rekan yang selalu memberiku dukungan dan semangat.
- Adikku tercinta .
- Rekan kerja PDAM Cabang Ungaran
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH FSILITAS, TRANSPORTASI DAN AKOMODASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN CANDI GEDONGSONGO KABUPATEN SEMARANG”

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah mendorong, membimbing dan mengarahkan penulis dengan sepenuh hati, baik tenaga, waktu, ide dan masukan. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr.Drs.Lamijan, SH, M.Si selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan belajar belajar di UNDARIS.
2. Ibu Dr.Dra.Hj. Edy Dwi Kurniati, SE.MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
3. Ibu Nunuk Suprptini, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj.Tjiptowati Endang Irianti, SE.M.Si. selaku Dosen Pembimbing pendamping Saya yang telah memberikan arahan dan menyediakan waktunya selama proses bimbingan .
5. Ibu Dr.Dra.Hj. Edy Dwi Kurniati, SE.MM. selaku Dosen penguji saya yang telah menguji saya dan memberikan niat dan arahan yang baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen dan Para Staf UNDARIS khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman saya yang telah mendoakan dan memberi dukungan dan semangat selama proses belajar di UNDARIS dan sampai terselesainya skripsi ini dengan baik dan lancar.
8. Pimpinan PDAM KABUPATEN SEMARANG CABANG UNGARAN, khususnya Bp. TRIYONO selaku Kasie Teknik yang telah memberikan ijin dan kesempatan belajar di kampus UNDARIS serta telah memberikan semangat hingga terselesainya skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman se-angkatan 2013 di semua jurusan yang telah memberikan dukungan juga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan semoga menjadi amal ibadah semuanya. Dan semoga kelak Allah memberikan imbalan yang sepiantasnya. Dari seluruh isi skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap akan kritik, saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan evaluasi penulis kedepannya.

Ungaran, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB. I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 11 |
| C. Tujuan penelitian | 12 |
| D. Manfaat penelitian | 12 |
| E. Definisi operasional | 13 |
| F. Sistematika penulisan | 15 |
| BAB. II. LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Landasan teori..... | 16 |
| 1. Fasilitas | 16 |
| 2. Transportasi..... | 21 |
| 3. Akomodasi | 24 |
| 4. Kepuasan Wisatawan | 29 |
| B. Penelitian terdahulu | 34 |
| C. Kerangka pemikiran | 35 |
| D. Hipotesis | 36 |
| BAB. III. METODE PENELITIAN..... | 37 |

| | |
|--|-----------|
| A. Jenis penelitian | 37 |
| B. Lokasi penelitian | 37 |
| C. Variabel penelitian | 38 |
| D. Populasi, Sample penelitian dan teknik sampling | 40 |
| E. Jenis dan Sumber data. | 42 |
| F. Teknik pengumpulan data | 44 |
| G. Teknik Analisa Data..... | 45 |
| a. Uji Validitas | 46 |
| b. Uji Reliabilitas | 47 |
| c. Uji Korelasi..... | 49 |
| 1. Analisis deskriptif | 49 |
| 2. Analisis inferensial | 49 |
| a. Analisis Kolrelasi sederhana | 49 |
| b. Analisis Korelasi berganda | 49 |
| c. Analisis Regresi linier sederhana..... | 50 |
| d. Analisis Regresi linier berganda | 51 |
| e. Koefisien determinasi | 52 |
| f. Uji hepotesis | 52 |
| BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA..... | 56 |
| A. Gambaran Umum Candi Gedongsongo | 56 |
| 1. Sejarah Candi Gedongsongo | 57 |
| 2. Jarak tempuh | 58 |
| B. Analisis Deskriptif | 59 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 60 |
| 1. Analisis Kolerasi Sederhana | 64 |
| 2. Analisis Kolerasi Berganda | 66 |
| 3. Analisis Regresi Linier Sederhana | 67 |
| 4. Analisis Regresi Linier Berganda | 70 |
| D. Uji Hepotesis | 72 |
| 1. Uji koefisien Determinasi..... | 72 |
| 2. Uji Statistik t | 73 |
| 3. Uji Koefisien F | 76 |
| E. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 78 |
| PENUTUP | 82 |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data rekapitulasi masuk pengunjung | 4 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 5 |
| Tabel 3.1 | Indikator Variabel Peneliti | 39 |
| Tabel 3.2 | Uji Validitas | 46 |
| Tabel 3.3 | Uji Reliabilitas | 48 |
| Tabel 3.4 | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 50 |
| Tabel 4.1 | Data Responden | 59 |
| Tabel 4.2 | Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas..... | 60 |
| Tabel 4.3 | Tanggapan Responden Terhadap Transportasi | 61 |
| Tabel 4.4 | Tanggapan Responden Terhadap Akomodasi..... | 62 |
| Tabel 4.5 | Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan wisatawan | 63 |
| Tabel 4.6 | Tabel Koefisien Korelasi | 64 |
| Tabel 4.7 | Analisis Korelasi Sederhana | 65 |
| Tabel 4.8 | Analisis Korelasi Berganda | 67 |
| Tabel 4.9 | Analisis Regresi Linier Sederhana Fasilitas | 68 |
| Tabel 4.10 | Analisis Regresi Linier Sederhana Transportasi | 69 |
| Tabel 4.11 | Analisis Regresi Linier Sederhana Akomodasi | 70 |
| Tabel 4.12 | Analisis Regresi Linier Berganda | 71 |
| Tabel 4.13 | Hasil Determinasi R Square | 73 |
| Tabel 4.14 | Hasil Hipotesis Uji t | 73 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji F..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 36 |
| Gambar 3.1 Uji Statistik t | 54 |
| Gambar 3.2 Uji Statistik F | 55 |
| Gambar 4.1 Kurva Uji t Variabel Fasilitas | 74 |
| Gambar 4.3 Kurva Uji t Transportasi | 75 |
| Gambar 4.4 Kurva Uji t Akomodasi | 76 |
| Gambar 4.3 Kurva Uji f | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan berbagai macam kebudayaan, adat, serta agama yang tentunya dapat dimanfaatkan dalam bidang kepariwisataan sebagai sektor komoditi yang sangat baik bagi perekonomian dan sebagai penghasil devisa Negara kedua setelah minyak bumi dan gas alam. Sejak tahun 1978 pemerintah terus berusaha mengembangkan kepariwisataan dalam meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan Daerah.

Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi penyediaan fasilitas serta mutu, dan kelancaran pelayanan. Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat menguntungkan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktivitas pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal.

Hal tersebut menjadi prioritas pemerintah daerah, dimana sektor pariwisata di harapkan memberi dampak secara langsung terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

Jawa Tengah sendiri mencanangkan program “ Visit Jateng “ dalam agenda kegiatan tahunan, yang nantinya seluruh objek – objek wisata daerah yang potensial memiliki kewajiban melakukan pengembangan, sehingga mampu meningkatkan minat wisatawan, baik wisatawan Domestik maupun wisatawan manca negara untuk berkunjung ke Jawa Tengah. Dengan target tersebut, maka pemerintah daerah dan dinas – dinas terkait, harus bekerja sama untuk menggarap objek wisata daerah secara optimal, dan kemudian memasarkannya dengan lebih gencar.

Jawa tengah merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai aset di sektor pariwisata. Jawa Tengah termasuk dalam wilayah pengembangan pariwisata B, memberi penekanan pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk memanfaatkan serta mengembangkan potensi sumber daya alam dan budaya, sehingga dapat meningkatkan dan memantapkan citra produk Jawa Tengah di pasaran wisata dalam negeri maupun wisatawan luar negri. Oleh karena itu perlu mencermati sektor strategis yang memiliki potensi kuat untuk menopang pembangunan daerah masing – masing.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Jawa Tengah yang sangat potensi di bidang kepariwisataan sehingga Kabupaten Semarang mendapat sector “ INTAN PARI “ (Industri, Pertanian dan Pariwisata) sebagai pelaksanaan UU No.22 dan Otonomi Daerah untuk meningkatkan pendapatan Dearah. Wilayah Kabupaten Semarang memiliki objek dan daya tarik wisata yang cukup bervariasi seperti panorama keindahan alam yang mempesona, suasana kehidupan pedesaan, kesenian tradisional, industry kerajinan, peninggalan sejarah dan purbakala, hutan wisata, wisata air dan wisata pertanian. Dalam bidang wisata dan rekreasi kabupaten Semarang memiliki potensi yang menjanjikan. Dari berbagai macam potensi objek dan daya tarik wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Semarang, diantaranya Museum Kereta Api Ambarawa, Museum Palagan Ambarawa, Candi Gedong Songo, Umbul Sidomukti, Kopeng, Pemandian Muncul dan lain – lain.

Candi Gedong Songo adalah bangunan candi peninggalan budaya Hindu yang terletak di desa Candi, kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Obyek wisata Candi Gedongsongo masih menjadi andalan pariwisata di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Hingga Maret 2017, obyek wisata Candi Gedong Songo menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar dibandingkan obyek wisata lainnya, yakni Rp312.760.000.

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi masuk Candi Gedong Songo
Bulan Maret s/d Juni Tahun 2017

| No | Bulan | Jenis Wisatawan | Jumlah |
|----|---------------|------------------------|---------------|
| 1. | Maret | Wisatawan Manca Negara | 272 |
| 2. | April | Wisatawan Nusantara | 26.776 |
| 3. | Mei | Wisatawan Nusantara | 27.654 |
| 4. | Juni | Wisatawan Nusanrara | 31.905 |
| | Jumlah | | 86.607 |

Sumber : Data Kepala Disporapar 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa data masuk hingga Maret sampai dengan bulan Juni 2017, Candi Gedong Songo telah dikunjungi 272 wisatawan mancanegara (wisman) dan 86.335 wisatawan nusantara (wisnus)," ungkap Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Semarang. Kenaikan pengunjung apda bulan Juni 8,6% dikarenakan pada bulan Juni anak - anak sekolah libur. Hal tersebut tidak lepas dari usaha Pemerintah Daerah dalam memperkenalkan objek wisata Candi Gedong Songo, salah satunya adalah dengan menetapkan seragam bagi Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Semarang dengan motif batik Candi Gedong Songo, serta menjadikan Candi Gedong Songo sebagai *Icon*wisata di Kabupaten Semarang.

Pada tahun 2015 ada sejumlah penambahan fasilitas di Candi Gedongsongo, di antaranya *flower temple* atau susunan bunga membentuk bangunan candi. Selain itu juga dibangun toilet untuk wisatawan mancanegara, sesuai imbauan Gubernur Jawa Tengah (Jateng). Menurut Sammeng (2001), salah satu hal yang penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas. Fasilitas wisata

dapat mempengaruhi persepsi dan harapan konsumen. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan aspek ini dengan baik agar persepsi konsumen dan harapan konsumen sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga mampu menciptakan kepuasan konsumen. Fasilitas yang terdapat di Candi Gedong Songo terus dibenahi, salah satunya adalah penambahan WC/ Toilet bagi wisatawan manca Negara, Penambahan dan perbaikan jalur untuk berkuda yang dapat memudahkan wisatawan untuk menikmati objek wisata Candi Gedongsongo tanpa harus lelah berjalan, *flower temple* atau susunan bunga berbentuk candi yang dapat dinikmati wisatawan sebagai objek untuk berfoto di kawasan Candi Gedongsongo. Pada Tabel 1.2 dari tahun 2016 sampai 2017 sejumlah fasilitas baru di tambahkan agar wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Objek Wisata Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang.

Tabel 1.2
Fasilitas di Candi Gedong Songo

| No | Tahun | Fasilitas |
|----|-------|---|
| 1. | 2016 | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>lanskap Giant Letter</i> b. Locket c. Ruang Informasi d. Rumah Souvenir e. <i>Toilet</i> f. Mushola |
| 2. | 2017 | <ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Kaca(<i>Greenhouse</i>) b. Jalur Berkuda c. <i>Guest House</i> d. Penginapan Keluarga e. Pemasangan <i>Wi-fi</i> f. <i>Outbond</i> g. Penambahan <i>WC/ Toilet</i> |

Sumber : (Disporapar) Kabupaten Semarang, 2017.

Dengan penambahan fasilitas tersebut diharapkan bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Candi Gedongsongo. Khususnya dalam menghadapi momen libur Natal dan Tahun Baru.

Penelitian yang dilakukan Gretzel,*et al.*, (2014) di Illionis Amerika menyatakan bahwa pelayanan personal pariwisata merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan volume jumlah wisatawan ke suatu daerah. Pelayanan yang dimaksud oleh Gretzel,*et al.* antara lain menyediakan suatu katalog tentang nuansa alam atau hiburan-hiburan yang bersifat *in door*, atraksi, tempat tinggal keluarga, sarana – sarana pendukung di tempat tinggal, kegiatan-kegiatan olahraga, pusat-pusat perbelanjaan, kegiatan yang bersifat perlombaan, sejarah – sejarah yang berkaitan dengan daerah setempat, sarana dan prasarana alat-alat permainan.

Penelitian yang ada di Indonesia mengenai pariwisata antara lain: Penelitian Suradnya (2009) tentang persepsi wisatawan mengunjungi daerah tujuan wisata Bali dan implikasinya terhadap segmentasi pasar dan strategi untuk memosisikannya, Suradnya mendapatkan delapan faktor yang menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Bali, yakni, pertama, harga- harga produk wisata yang wajar; kedua, budaya dalam berbagai bentuk manifestasinya; ketiga pantai dengan segala daya tariknya; keempat kenyamanan berwisata; kelima kesempatan luas untuk relaksasi keenam Citra atau nama besar Bali, ketujuh keindahan, kedelapan keramahan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bursan (2014) tentang analisis pengaruh dimensi wisata yakni kesetiaan dari wisatawan , rekomendasi wisatawan (studi kasus di propinsi Lampung) yang

diamati dari unsur-unsur akomodasi, transportasi, destinasi dan sarana prasarana wisata Lampung. Penelitian Bursan (2014) menghasilkan bahwa obyek wisata dan sarana prasarana wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Namun kepuasan wisatawan tidak memiliki pengaruh, terhadap variabel kesetiaan dari wisatawan, rekomendasi wisatawan kepada wisatawan yang lain, dan keluhan dari wisatawan, sehingga tidak berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Bursan (2014) menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kepuasan menyeluruh dari para wisatawan.

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi. Faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Tidak dapat disangkal lagi bahwa fungsi utama transportasi sangat erat hubungannya dengan “ *accessibility* “. Maksudnya, frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah – olah menjadi lebih dekat. Hal ini berarti mempersingkat waktu dan tentunya akan lebih meringankan biaya perjalanan. Dengan demikian transportasi dapat memudahkan orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu, seperti misalnya daerah tujuan wisata. Oleh sebab itu pemerintah daerah berupaya meningkatkan jumlah alat transportasi serta memperluas area parkir di sekitar objek wisata Candi Gedong Songo. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2015) di Desa Sarangan Bali menyatakan bahwa akses transportasi dapat meningkatkan perkembangan wisata serta peningkatan jumlah wisatawan karena akses menuju wilayah perkotaan menjadi semakin lancar dan biaya yang ditimbulkan semakin murah. Dampak positif ini berpengaruh juga terhadap

ekonomi masyarakat dengan munculnya kafe-kafe dan pusat – pusat pembelanjaan.

Namun selain fasilitas dan transportasi, faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan adalah akomodasi. Akomodasi juga menjadi hal yang penting dalam menentukan kepuasan wisatawan, Pengertian akomodasi dalam pariwisata adalah segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan seseorang ketika berwisata. Akomodasi bisa berupa tempat dimana seorang wisatawan bisa menginap, beristirahat, makan, minum, mandi dsb (Setzer Munavizt : 2009). Contoh akomodasi adalah Hotel, Motel, Bungalow, Losmen dsb. Di sekitar Candi Gedongsongo, akomodasi sudah banyak tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin menetap lebih lama di kawasan Candi Gedongsongo, sehingga wisatawan tidak perlu khawatir mencari tempat untuk menginap.

Penelitian Sirait (2015) Akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap maupun beristirahat dengan penyediaan fasilitas yang diperlukan bagi wisatawan/pengunjung/tamu baik dengan pelayanan maupun tanpa pelayan makanan dan minuman. Dengan adanya sarana ini, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relatif lebih lama. Informasi mengenai akomodasi ini mempengaruhi penilaian wisatawan terhadap pilihan jenis akomodasi yang dipilih, seperti jenis fasilitas dan pelayanan yang diberikan, tingkat harga, jumlah kamar yang tersedia dan sebagainya. Tempat makan dan minum (food and beverage) Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanan wisatanya,

sehingga pelayanan makanandan minuman harus mendukung hal tersebut bagi wisatawan yang tidak membawa bekal.

Saat sarana dan prasarana fasilitas berfungsi dengan baik dan terus di benahi maka pengunjung akan merasa nyaman saat berada di kawasan objek wisata sehingga menimbulkan kepuasan bagi wisatawan dan hal tersebut akan mengakibatkan meningkatnya jumlah pengunjung. Dengan didukung dengan akses jalan yang semakin baik, serta kemudahan dalam menggunakan sarana transportasi umum, diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Candi Gedongsongo semakin meningkat, baik wisatawan nusantara ataupun mancanegara. Semakin banyaknya akomodasi yang tersedia di kawasan objek wisata Candi Gedong menandakan jika objek wisata Candi Gedongsongo semakin baik. Sehingga wisatawan akan lebih lama menghabiskan waktunya di kawasan objek wisata.

Jika fasilitas, transportasi dan akomodasi semakin baik maka akan tercapainya kepuasan bagi wisatawan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Gatut L Budiono), Kepuasan wisatawan adalah, keberhasilan suatu kegiatan pariwisata yang sangat ditentukan oleh tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Menurut Zeithaml, et al. (2006) kepuasan konsumen dapat di definisikan sebagai evaluasi pelanggan dari produk atau jasa telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan ekspektasi konsumen. Kegagalan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen diasumsikan sebagai ketidakpuasan dengan layanan produk atau jasa. Pada dasarnya, kepuasan dan ketidakpuasan konsumen atas produk atau jasa akan berpengaruh pada pola perilaku selanjutnya

(Lupiyoadi,2013). Apabila konsumen merasa puas,mereka akan menunjukkan besarnya kemungkinan kembali membeli produk atau jasa yang sama. Pelanggan yang puas juga cenderung akan memberikan referensi yang baik atas produk ataujasa yang telah mereka gunakan kepada orang lain

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang terdahulu tentang Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan dan penjelasan yang telah dikemukakan pada kondisi nyata jumlah wisatawan semakin bertambah dengan cepat di Kabupaten Semarang khususnya di Jawa Tengah Pada umumnya ternyata lambat dibanding dengan daerah wisata lain. Walaupun Kabupaten Semarang memiliki jumlah wisata hiburan dan wisata atraksi yang paling banyak dari daerah lainnya. Masalah utama dalam pariwisata adalah timbulnya *research gap* tentang kepuasan wisata yang ada di Kabupaten Semarang dilihat dari Faktor fasilitas, transportasi dan akomodasi untuk meningkatkan jumlah wisatawan agar berdampak pada pendapatan daerah setempat. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “

**PENGARUH FASILITAS, TRANSPORTASI DAN AKOMODASI
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI CANDI GEDONG SONGO
KABUPATEN SEMARANG “**

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang ?
2. Adakah pengaruh transportasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang ?
3. Adakah pengaruh akomodasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang ?
4. Adakah pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh transportasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
3. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh akomodasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
4. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh fasilitas, akomodasi dan transportasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1. Manfaat praktis

Mudah – mudahan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya manajemen pemasaran dibidang jasa objek wisata.

2. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Instansi atau pemerintah guna menentukan kebijakan terkait dengan upaya untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

E. Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun (2006) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Sedangkan Sofian Efendi (2009), mengatakan definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantupeneliti yang ingin menggunakan variabel yang sama. Jadi definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam usaha yang bergerak di bidang jasa, maka segala fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan, desain interior, dan exterior serta kebersihan fasilitas harus diperhatikan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan atau didapat konsumen secara langsung. Pelanggan memang harus dipuaskan, sebab kalau tidak puas akan meninggalkan perusahaan dan menjadi pelanggan pesaing. Hal ini akan menjadikan penurunan penjualan dan pada gilirannya akan menurunkan pendapatan perusahaan. Sedangkan menurut Kotler (2005) mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

2. Transportasi

Fidel Miro (2005) transportasi merupakan usaha untuk memindahkan atau menggerakkan objek dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dengan demikian maka transportasi memiliki dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi) dan keperluan tertentu, agar objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

3. Akomodasi

Setzer Munawivist (2009), akomodasi adalah segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan seseorang ketika berwisata. Akomodasi bisa berupa tempat dimana seorang wisatawan bisa menginap, beristirahat, makan, minum, mandi. Contoh akomodasi adalah hotel, bungalow, losmen .

4. Kepuasan Wisatawan

Menurut (Gatut L Budiono, 2013), Kepuasan wisatawan adalah, keberhasilan suatu kegiatan pariwisata yang sangat ditentukan oleh tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan, karena kualitas pelayanan di percaya berbanding lurus dengan kepuasan wisatawan, dan jika kepuasan wisatawan terpenuhi diharapkan apresiasi dalam upaya memperbaiki tatacara pelayanan dapat menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum Candi Gedongsongo, Jarak tempuh dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Bagian ini merupakan bab penutup, yang membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan yang disertai dengan kemudahan dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menikmati produk wisata yang ditawarkan. Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata.

Prasarana adalah semua hasil konstruksi fisik, baik yang ada diatas atau dibawah tanah, diperlukan sebagai prasyarat untuk pembangunan, diantaranya dapat berupa pembangkit tenaga listrik, fasilitas kesehatan, dan pelabuhan. Sarana (*suprastructure*) adalah segala sesuatu yang dibangun dengan memanfaatkan prasarana. Sarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia dengan baik, para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktifitas lainnya.

Oka Yoety (1990) dalam Fery Kurniawan (2014) mengemukakan definisi Fasilitas (sarana dan prasarana) sebagai berikut :

1. Fasilitas kepariwisataan (*tourism infrastructures*) adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beranekaragam. Prasarana kepariwisataan dapat berupa :

- 1) Fasilitas umum, jalan, air bersih, komunikasi dan listrik.
- 2) Fasilitas yang menyangkut ketertiban dan keamanan, *security dan Tour Guide.*

2. Sarana kepariwisataan (*tourism suprastructure*) adalah perusahaan – perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung. Sarana kepariwisataan dapat berupa:

- 1) Sarana pokok

Sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan wisatawan. Termasuk didalamnya travel agen, transportasi, akomodasi dan restoran.

- 2) Sarana pelengkap

Sarana pelengkap kepariwisataan adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok serta berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi lebih penting adalah agar wisatawan

lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya.

3) Sarana penunjang

Sarana penunjang kepariwisataan adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok, serta berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi memiliki fungsi lebih penting agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya.

Sementara itu menurut Lothar dalam Gilang (2016) membagi prasarana atas dua bagian yang penting yaitu :

1. Prasarana Perekonomian (*Economicinfrastructures*), yang berupa :
 - a) Pengangkutan (*transportation*)
 - b) Prasarana Komunikasi
 - c) Sistem perbankan
2. Prasarana Sosial
 - a) Sistem Pendidikan
 - b) Pelayanan Kesehatan
 - c) Faktor Keamanan
3. Petugas yang melayani wisatawan (*government apparatur*)

Berdasarkan pembagian sarana dan prasarana tersebut dapat disimpulkan bahwa prasarana dibagi atas dua yaitu prasarana

perekonomian dan prasarana sosial. Prasarana sosial menyangkut didalamnya alat transportasi yang digunakan untuk mencapai objek wisata, prasarana komunikasi untuk mengetahui keberadaan kawasan objek wisata. Sedangkan prasarana sosial diantaranya mencakup sistem pendidikan yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, pelayanan kesehatan yang diberikan kepada wisatawan, faktor keamanan yang dapat membuat wisatawan merasa aman berada di objek wisata dan pelayanan yang diberikan secara langsung.

2. Jenis Fasilitas

Wahab dalam Yoety (1996) dalam Arief (2015) membagi prasarana atas tiga bagian yang penting dan satu diantaranya disebut sebagai prasarana pariwisata, yaitu :

1. Prasarana umum (*general infrastructure*)

Prasarana yang menyangkut kebutuhan banyak orang, bertujuan untuk membantu memperlancar roda perekonomian.

- a) Pembangkit tenaga listrik dan sumber energy lainnya
- b) Sistem penyediaan air bersih
- c) Sistem jaringan jalan raya dan kereta api
- d) Sistem irigasi
- e) Perhubungan dan telekomunikasi.

2. Prasarana Kebutuhan masyarakat (*Basic needs or civilized live*)

Prasarana yang menyangkut kebutuhan banyak orang, diantaranya adalah rumah sakit, apotek, bank, kantor pos, pom bensin dan kantor administrasi pemerintah.

3. Prasarana Kepariwisata (*Tourist Infrastructures*)

a) *Receptive Tourist Plant* yaitu segala bentuk badan usaha atau organisasi yang kegiatan khususnya untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata.

b) *Residential Tourist Plant* yaitu semua fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olahraga.

3. Indikator fasilitas

Adapun Indikator yang digunakan dalam variabel fasilitas yang diambil dari (Kotler, 2012), sebagai berikut :

a. Kebersihan

Fasilitas kebersihan harus selalu dalam kondisi bersih dan steril saat dan sesudah digunakan.

b. Kelengkapan

Tersedianya sejumlah fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan berwisata di sekitar objek wisata.

c. Kemudahan

Fasilitas yang tersedia harus mudah di akses saat wisatawan membutuhkannya.

d. Keamanan dan keselamatan

Terciptanya rasa aman dan nyaman saat wisatawan menggunakan fasilitas di objek wisata.

B. Transportasi

1. Pengertian Transportasi

Transportasi adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membawa wisatawan menuju objek wisata, baik transportasi di luar maupun di dalam kawasan objek wisata. Transportasi di gunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari – hari.Sedangkan menurut Sukarto, pengertian transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin.Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) antara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*).Di Negara maju, biasanya mereka menggunakan kereta bawah tanah (*subway*) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi mereka.

2. Unsur – unsur transportasi

Di dalam pengertian transportasi tersebut, terdapat unsur-unsur yang terkait erat dalam berjalannya konsep transportasi itu sendiri. Unsur-unsur dalam transportasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Manusia yang membutuhkan
- b) Barang yang dibutuhkan
- c) Kendaraan sebagai alat/sarana

- d) Jalan dan terminal sebagai prasarana transportasi
- e) Organisasi (pengelola transportasi)

3. Fungsi dan manfaat transportasi

Fungsi dan manfaat transportasi diklasifikasikan menjadi beberapa bagian penting. Transportasi memiliki fungsi yang terbagi menjadi dua yaitu melancarkan arus barang dan manusia dan menunjang perkembangan pembangunan (*the promoting sector*). Sedangkan manfaat transportasi menjadi tiga klasifikasi yaitu:

a) Manfaat Ekonomi

Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga akan menimbulkan adanya transaksi.

b) Manfaat Sosial

Transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya :

- 1) Pelayanan untuk perorangan atau kelompok
- 2) Pertukaran atau penyampaian informasi
- 3) Perjalanan untuk bersantaiMemendekkan jarak
- 4) Memencarkan penduduk.

4. Transportasi Publik

Transportasi publik adalah seluruh alat transportasi di mana penumpang tidak bepergian menggunakan kendaraannya sendiri. Alat

transportasi publik umumnya termasuk kereta dan bis, namun juga termasuk pelayanan maskapai penerbangan, feri, taxi, dan lain-lain.

Konsep transportasi publik sendiri tidak dapat dilepaskan dari konsep kendaraan umum. Pengertian kendaraan umum berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan kendaraan umum yaitu Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung.

5. Indikator Transportasi

Menurut (Oka Youti, 1997) dalam Gilang, 2014 untuk menyediakan alat transportasi yang aman dan nyaman bagi wisatawan, yaitu;

a) Aksesibilitas (*Accessibility*).

Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan untuk mencapai suatu tujuan lokasi, yang menjadi ukuran adalah jarak, waktu tempuh, kapasitas kendaraan, frekuensi pelayanan, kemudahan cara pembayaran, kelengkapan dan kualitas dari fasilitas yang tersedia. Kondisi alat transportasi.

b) Ketersediaan (*Availability*).

Kesiapan sarana transportasi publik untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.

c) Keandalan (*Reliability*)

Layanan transportasi publik harus dapat diprediksi sesuai jadwal yang tersedia. Perubahan layanan segera diinformasikan ke pengguna jasa.

d) Keterjangkauan (*Affordability*)

Biaya tarif angkutan umum tidak melebihi persentase tertentu dari pendapatan rumah tangga. Ketepatan (*Appropriateness*).

e) Informasi (*Information*)

Tersedianya informasi tentang jalur, tarif, rute, jadwal, dsb di tempat yang mudah diakses.

C. Akomodasi

1. Pengertian Akomodasi

Akomodasi adalah tempat penginapan atau penampungan yang disediakan untuk kepentingan umum. Adapun macamnya : hotel, motel, losmen dan masih banyak yang lainnya. Jadi wisatawan dapat memilih sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Namun dari keragaman kebutuhan yang akhir – akhir ini sering terjadi, semua bisa berubah sesuai dengan yang diinginkan atau di butuhkan.

Untuk menunjang suatu kegiatan pariwisata, dibutuhkan beberapa komponen, salah satunya adalah akomodasi. Sarana akomodasi merupakan sarana penunjang yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pariwisata tersebut.

2. Jenis Akomodasi

a. Akomodasi Komersil

Akomodasi komersil adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk mencari keuntungan (profit) yang sebesar-besarnya, jenisnya antara lain :

- a. *Hotel*, Suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum.
- b. *Motel*, yaitu adanya kebutuhan akan penginapan sementara bagi orang-orang yang bepergian dengan kendaraan sendiri sebelum mereka melanjutkan perjalanannya kembali.
- c. *Hostel (Youth Hostel)*, adalah bentuk hotel yang disediakan bagi remaja atau pelajar dengan tarif relatif lebih murah (youth hostel di Indonesia dikenal dengan istilah pondok wisata remaja).
- d. *Cottage*, Akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunannya terpisah-pisah atau berpondok-pondok, serta dilengkapi dengan fasilitas rekreasi pantai atau laut.
- e. *Bungalow*, Akomodasi yang berbentuk rumah-rumah berlokasi di daerah pegunungan, yang disewakan untuk keluarga/rombongan karyawan untuk seminar /lokakarya, dan sebagai tempat peristirahatan padawaktu liburan.

- f. *Guest House*, Akomodasi yang dimiliki oleh perusahaan, instansi pemerintah / swasta yang diperuntukan bagi para tamu-tamunya yang menginap dan mendapatkan fasilitas makan, minum serta pelayanan lainnya yang disediakan secara sederhana dan gratis atau ditanggung perusahaan / instansi yang mengundangnya, tetapi bila *guest house* ini dimiliki oleh perusahaan swasta yang dibuka untuk umum maka sifatnya sama dengan hotel yaitu bertujuan untuk mencari keuntungan hanya pelayanannya yang secara sederhana.
- g. *Apartment House*, Akomodasi yang disewakan untuk ditempati sebagai rumah tinggal (dalam jangka waktu lama) untuk 2, 3 atau 4 keluarga secara terpisah.
- h. *Logement (Losmen)*, Akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan rumah untuk penginapan dengan atau tanpa makan dan minum bagi setiap orang yang datang untuk beristirahat sementara waktu. (saat ini kebanyakan losmen menjadi hotel melati), dengan fasilitas dan tarif yang lebih rendah dari hotel berbintang.
- i. *Condominium Hotel*, Kompleks bangunan yang dimiliki oleh beberapa orang pengusaha, atau bangunan tersebut dapat dijual untuk beberapa pengusaha dengan perusahaan yang berbeda jenis usahanya.

b. Akomodasi Semi Komersil

Akomodasi semi komersial adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan bukan semata-mata untuk tujuan komersil, tetapi juga untuk tujuan sosial (masyarakat yang kurang mampu), jenisnya antara lain :

- a. Graha Wisata
- b. Asrama
- c. Pondok
- d. Rumah Sakit
- e. *Home-Stay*
- f. *Rooming House*
- g. *Holiday Camp*
- h. *Camping Ground/Camping Site*
- i. Wisma
- j. Penginapan

c. Akomodasi Non Komersil

Akomodasi Non Komersil, yaitu akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk tujuan non komersil, yaitu tidak mencari keuntungan atau semata-mata untuk tujuan sosial atau bantuan secara cuma-cuma, namun khusus untuk golongan/kalangan tertentu dan juga untuk tujuan tertentu, jenisnya antara lain :

- a. *Mess* (yang dimiliki instansi pemerintah/departemen)
- b. *Guest House* (dilingkungan Istana, khusus bagi tamu negar)
- c. Rumah Panti Asuhan

- d. Pemandokan
- e. *Villa* (yang dimiliki secara pribadi)

3. Fasilitas Akomodasi

- a. Kamar tidur (kamar tamu)
- b. Makanan dan minuman
- c. Fasilitas penunjang lain seperti :
 - a) Fasilitas rekreasi dan hiburan
 - b) Fasilitas olah raga
 - c) Fasilitas laundry, dsb

4. Indikator Akomodasi

Menurut (Subagyo, 2000) dalam bukunya Pariwisata dan Perhotelan ada indikator yang dapat digunakan untuk menentukan kepuasan wisatawan, yaitu :

1. Jumlah wisatawan

Jumlah wisatawan yang menginap dihotel, dapat mengindikasikan jumlah wisatawan yang berkunjung di daerah tersebut.

2. Lama Tinggal Wisatawan

Sangat berperan penting sebagai indikator untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjunginya. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka ini mengindikasikan bahwa daerah tersebut tersebut memang diminati wisatawan.

3. Tingkat Hunian Hotel

Prosentase atau Tingkat Hunian Hotel juga berperan penting sebagai indikaor kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

D. Kepuasan Wisatawan

1. Pengertian Kepuasan Wisatawan

Kotler (1997) Heny Sukmasari (2013) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya, sedangkan Wilkie mendefinisikan kepuasan pelanggan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa (Tjiptono, 1997) Heny Sukmasari (2013) dalam Kepuasan merupakan tingkat kepuasan konsumen yang diperoleh setelah konsumen melakukan/ menikmati sesuatu, dengan demikian dapat diartikan bahwa kepuasan konsumen merupakan perbedaan antara yang diharapkan konsumen (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perusahaan (nilai kenyataan) di dalam memenuhi harapan konsumen, Soelasih (2004:86) mengatakan bahwa ;

1. Nilai harapan = nilai persepsi konsumen puas
2. Nilai harapan < nilai persepsi maka konsumen sangat puas
3. Nilai harapan > nilai persepsi maka konsumen tidak puas

Nilai harapan dibentuk melalui pengalaman masa lalu, komentar atau saran dari pengguna dan informasi dari pesaing. Adapun nilai persepsi adalah

kemampuan perusahaan di dalam melayani dan memuaskan konsumen. Ada tiga harapan mengenai suatu produk atau jasa yang didefinisikan oleh beberapa peneliti yaitu :

1. Kinerja yang wajar
2. Kinerja yang ideal
3. Nilai yang diharapkan

Kinerja yang dihapkan adalah yang paling sering digunakan dalam penelitian, karena logis dalam proses evaluasi alternative yang dibahas. Ketidak puasan konsumen terhadap suatu jasa pelayanan karena tidak sesuai dengan karena yang diharapkan dapat berdampak negative terhadap keberhasilan jasa pelayanan tersebut (Eangel, 1995) dalam (Yana, 2015) Perusahaan banyak menggunakan berbagai cara untuk mempertahankan salah satunya adalah memastikan kualitas produk dan jasa yang memenuhi harapan konsumen. Pemenuhan harapan akan menciptakan kepuasan bagi kosumen. Konsumen yang terpuaskan akan menjadi pelanggan mereka Melakukan pembelian ulang.

1. Mengatakan hal – hal baik tentang perusahaan kepada orang lain
2. Kurang memperhatikan merek ataupun iklan produk pesaing
3. Membeli produk yang lain dari perusahaan yang sama

Beberapa strategi yang di padukan untuk meraih dan meningkatkan kepuasan konsumen (Mc Kenna, 1997) dalam Yana (2015) adalah ;

1. Relation marketing yaitu strategi dimana transaksi pertukaran antara pembeli dan penjual berkelanjutan, tidak berakhir setelah penjualan selesai.

Relationship marketing berdasar pada :

- a. Orientasi pelanggan
- b. Orientasi manfaat produk
- c. Orientasi jangka panjang
- d. Layanan pelanggan yang sangat diperhatikan
- e. Komitmen terhadap konsumen sangat tinggi
- f. Kontrak dengan pelanggan sangat tinggi
- g. Kualitas yang merupakan perhatian sangat tinggi

2. Strategi *Superior Customer Service*

Strategi ini menawarkan strategi yang lebih baik dari pada pesaing. Perusahaan atau Organisasi yang menggunakan strategi ini harus memiliki dana yang cukup besar, SDM yang unggul, serta memiliki usaha yang gigih agar tercipta *Customer Service* yang lebih baik, sehingga dapat memberikan harga yang lebih tinggi daripada produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan lain.

3. Strategi *Unconditional Guarantees* atau *extra ordinary guarantees*

Strategi ini berintikan komitmen untuk memberikan kepuasan konsumen yang akhirnya akan menjadi sumber dinamisme penyempurnaan mutu produk atau jasa dan kinerja perusahaan.

4. Strategi penanganan keluhan yang efisien, memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengubah konsumen yang tidak puas (*unsatisfied customer*) menjadi konsumen yang puas (*satisfied customer*) terhadap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
5. Strategi peningkatan kinerja perusahaan, suatu strategi meliputi berbagai upaya. Seperti melakukan pemantauan dan pengukuran kepuasan konsumen secara berkesinambungan, memberikan pendidikan dan penelitian yang mencakup komunikasi dan *publik relation* terhadap pihak manajemen dan karyawan, memasukan unsur kemampuan untuk memuaskan konsumen yang penilaiannya bisa disarkan pada survey konsumen, dalam sistem penilaian prestasi karyawan dan memberikan *empowerment* yang lebih besar pada karyawan dalam menjalankan tugasnya.
6. Penerapan *Quality Function Deployment* (*QFD*) merupakan praktek yang suatu proses sebagai tanggapan terhadap kebutuhan konsumen. Hal ini melibatkan konsumen dalam proses mengembangkan produk/ jasa sedini mungkin, dengan demikian memungkinkan perusahaan untuk memprioritaskan kebutuhan konsumen serta memperbaiki proses hingga tercapainya efektifitas yang maksimum.

Kepuasan pelanggan menurut Rangkuti (2004) adalah mengukur sejauh mana harapan pelanggan terhadap produk atau jasa yang ia rasakan. Kotler (2002) secara umum menyatakan bahwa : “Kepuasan adalah perasaan senang atau

kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/ kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan – harapannya”.

2. Faktor – Faktor Penentu Kepuasan Wisatawan

Pasaribu (2008) mengidentifikasi 9 faktor dominan atau penentu mutu pelayan jasa, yang pada akhirnya menjadi penentu tingkat kepuasan. Yang menjadi 5 dimensi pokok faktor itu bila diterapkan adalah sebagai berikut :

a) *Reliability*

Kemampuan perusahaan untuk memberikan jasa sesuai dengan yang dijanjikan, terpercaya, akurat dan konsisten.

b) *Responsiveness*

Kemampuan perusahaan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat dan bermakna, serta kesedian mendengar dan mengatasi keluhan yang diajukan konsumen, misalnya penyediaan sarana yang sesuai untuk menjamin terjadinya proses yang cepat.

c) *Assurance*

Berupa kemampuan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah dikemukakan kepada konsumen misalnya janji dalam promosi. Kesedian karyawan dan pengelola untuk lebih peduli memberikan perhatian secara pribadi kepada pelanggan.

d) *Tangible*

Berupa penampilan fasilitas fisik, peralatan dan berbagai materi (komunikasi), misalnya gedung dan kebersihan yang baik serta penataan ruangan yang rapi.

3. Indikator Kepuasan Wisatawan

Dari sejumlah indikator tersebut, peneliti akan mengungkap indikator pokok sebagai berikut :

1. *Reability*
2. *Responsiveness*
3. *Assurance*
4. *Competense*
5. *Courtesy*

B. Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti Dan Tahun | Judul | Metode Analisa | Hasil |
|----|--|---|------------------------------------|---|
| 1. | Ugy Soebiyantoro (2014) | Pengaruh Ketersediaan Prasarana,Sarana Transportasi Terhadap Kepuasan Wisatawan | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan Prasarana,Sarana Transportasi berhubungan positif dan signifikan Terhadap Kepuasan Wisatawan |
| 2. | Riandina Wahyu dan Rita Nurmalina (2015) | Analisis Kepuasan Pengunjung dan Pengembangan Fasilitas Wisata Argo | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi, pengembangan fasilitas dan citra merk berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam mengunjungi daerah objek wisata |
| 3. | Rezky Teguh Sulistiyana (2015) | Pengaruh Fasilitas wisata, Lokasi, Prasarana dan Sarana terhadap | Metode analisis <i>explanatory</i> | Pemasaran, fasilitas wisata dan harga berpengaruh terhadap kepuasan |

| | | | | |
|----|-----------------|---|------------------|--|
| | | kepuasan konsumen (museum satwa, Batu Jawa Timur) | <i>research.</i> | pengunjung objek wisata |
| 4. | Suradnya (2009) | Pengaruh Harga, Budaya, Kenyamanan, Keramahan Terhadap Kepuasan di Bali | | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga, Budaya, Kenyamanan, Keramahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan |

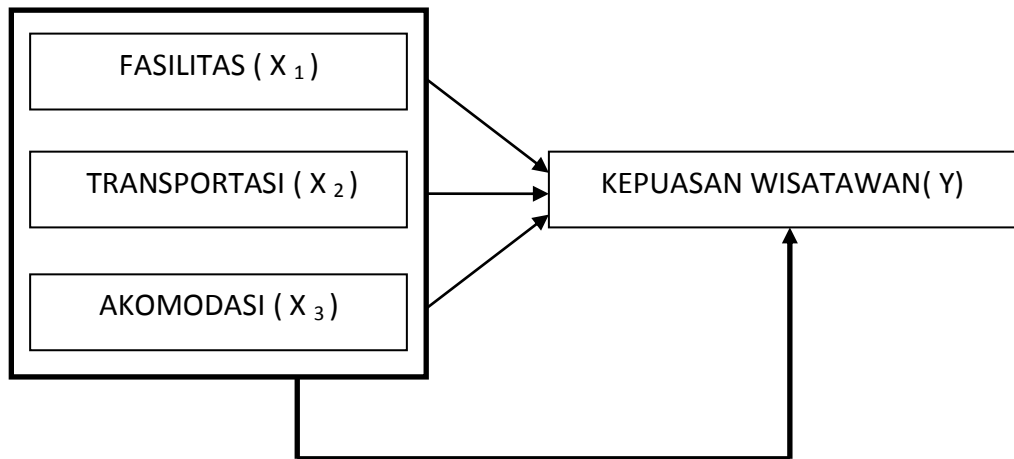
C. Kerangka Pikir

Pembangunan dan perawatan merupakan suatu proses yang terjadi secara terus – menerus yang menuju kearah kemajuan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Fasilitas yang terawat dan dikelola dengan baik akan memudahkan wisatawan dalam menjalankan berbagai macam kegiatan berwisata. Begitu juga dengan pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang representatif, dapat menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang. Dengan adanya akomodasi yang baik akan menjadikan wisatawan merasa betah dan lebih lama untuk menghabiskan waktunya (berwisata) sehingga akan terjadi berbagai macam transaksi.

Dari semua uraian tersebut di atas maka terjadi kesimpulan, semakin baik dan *representatif*, fasilitas (X_1), transportasi (X_2), akomodasi (X_3), maka akan mempengaruhi kepuasan wisatawan (Y) yang berkunjung di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.

Gambar 2.1

Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan $X_{1,2,3}$ terhadap Y



D. Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris (Indriantoro dan Supomo, 2001). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
2. Adanya pengaruh signifikan antara transportasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
3. Adanya pengaruh signifikan antara akomodasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.
4. Adanya pengaruh signifikan antara fasilitas, transportasi dan akomodasi terhadap kepuasan wisatawan di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif Eksploratori yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang akan membantu upaya menetapkan rumusan masalah dan hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di objek wisata Candi Gedong Songo yang terletak di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah :

1. Alasan Objektif

Berdasarkan hasil pengamatan dan data sementara yang diperoleh, penulis berpendapat bahwa objek wisata Candi Gedong Songo mampu menyerap wisatawan yang cukup besar dan mengalami peningkatan setiap bulannya. Selain itu objek wisata ini juga memberikan kontribusi yang paling besar bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang dibandingkan objek wisata lainnya.

2. Alasan Subjektif

Obejek wisata Candi Gedong Songo dipilih karena penulis menyukai tentang sejarah dan wisata di Kabupaten Semarang. Sehingga lebih mengenal kondisi Objek tersebut secara detail.

C. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian secara garis besar ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*), adapun penjelasan kedua variabel tersebut dalam penelitan ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau mempengaruhi variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah fasilitas, transportasi dan akomodasi.

- a. Fasilitas (X_1), terdiri dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di kawasan Objek Candi Gedong Songo, meliputi kamar mandi atau toilet, tempat pembuangan sampah, tempat beribadah dan tempat untuk istirahat.
- b. Transportasi (X_2), yang akan diteliti berkaitan dengan jenis kendaraan yang tersedia, prasarana jalan dan tempat parkir atau terminal yang ada didekat lokasi objek wisata Candi Gedong Songo.

- c. Akomodasi (X_3), merupakan sarana penunjang yang ada dilokasi objek wisata Candi Gedong Songo.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat(*dependent*)adalah yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan (Y). Yaitu, perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan – harapannya (Kotler, 2002)

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Alat Ukur |
|---------------------------|---|--|
| Fasilitas (X_1) | Fasilitas merupakan sarana penunjang yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengguna jasa, Variabel identik dengan : <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas kebersihan b. Kelengkapan c. Kemudahan d. Keamanan dan keselamatan e. Kenyamanan | Skala likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju |
| Transportasi (X_2) | Satu sarana yang digunakan untuk membawa wisatawan menuju objek wisata: <ul style="list-style-type: none"> a. Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>). b. Ketersediaan (<i>Availability</i>). c. Keandalan (<i>Reliability</i>) d. Keterjangkauan (<i>Affordability</i>) e. Informasi (<i>Information</i>) | Skala likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju |

| | | |
|-------------------------------|--|--|
| Akomodasi (X_3) | Tempat penginapan atau penampungan yang disediakan untuk kepentingan umum, adapun indikatornya mencakup. a. Jumlah wisatawan b. Lama tinggal c. Tingkat hunian d. Restoran e. Ruang rapat | Skala likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju |
| Variabel | Indikator | Alat Ukur |
| Kepuasan Wisatawan (Y) | Kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya : a. <i>Reliability</i> b. <i>Responsiviness</i> c. <i>Assurance</i> d. <i>Competence</i> e. <i>Courtesy</i> | Skala likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju |

Sumber Data: Data yang diolah, 2017

D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini populasinya adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Candi Gedong Songo.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang masuk dalam kelompok *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak namun memperhatikan strata/ tingkat yang ada dalam populasi, karena penelitian ini tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi yang berkunjung ke Objek wisata Candi Gedongsongo.

Slovin dalam Husein (2004), jumlah sampel ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana ;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presesi yang ditetapkan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Dari laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang Jumlah wisatawan yang tercatat periode Maret - Juni 2017 sebanyak 86.607 pengunjung.

$$n = \frac{86607}{(86607) \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 99,884 = 100$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 99,88 orang, agar penelitian ini lebih fit maka diambil sampel 100 responden.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012) data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif disebut juga data hasil kategori (pembeian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan. Contohnya jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, umur, tanggapan responden dan lain – lain. Data Kualitatif diambil dari identitas responden melalui penyebaran kuesioner.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif berupa anka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah validitas, reliabilitas, korelasi, regresi, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi atau keterangan mengenai subjek yang dibahas, subjek tempat dimana data yang diperlukan penelitian itu diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data yang diperoleh merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan berupa data mentah yang digunakan untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh fasilitas, transportasi dan akomodasi yang terdapat di lokasi objek penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a) *Kuesioner*, dengan membuat daftar pertanyaan untuk dibagikan kepada responden. Setelah jawaban kuesioner diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :
- b) *Dokumen*, merupakan suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebarkan.

c) *Study Pustaka*, (Arikunto 2006) metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Menurut Singarimbun (2002), skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengkuantifikasi semua data yang ada. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dan data penelitian berbentuk ordinal :

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral atau tidak ada pendapat (N) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian yang juga sangat tergantung oleh baik tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel..Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dengan mengungkap variabel yang diteliti secara tepat, ghozali (2011). Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksudkan.

Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan pengolahan dari program SPSS versi 20.0 sebagaimana lampiran 1, halaman 87 – 89 maka di peroleh angka pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas dari item Fasilitas (X1), Transportasi (X2),
Akomodasi (X3), Kepuasan Wisatawan (Y).

| <i>Instrumen</i> | Koefisien Korelasi Pearson | <i>Signifikasi</i> | Keterangan |
|------------------|---------------------------------------|--------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,905 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0,960 | 0,000 | Valid |
| X1.3 | 0,810 | 0,005 | Valid |
| X1.4 | 0,960 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0,960 | 0,000 | Valid |
| X2.1 | 0,846 | 0,002 | Valid |
| X2.2 | 0,879 | 0,001 | Valid |
| X2.3 | 0,815 | 0,004 | Valid |
| X2.4 | 0,922 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0,908 | 0,000 | Valid |
| X3.1 | 0,800 | 0,005 | Valid |
| X3.2 | 0,825 | 0,003 | Valid |
| X3.3 | 0,904 | 0,000 | Valid |
| X3.4 | 0,909 | 0,000 | Valid |
| X3.5 | 0,855 | 0,002 | Valid |
| Y.1 | 0,682 | 0,003 | Valid |
| Y.2 | 0,912 | 0,000 | Valid |
| Y.3 | 0,940 | 0,000 | Valid |
| Y.4 | 0,915 | 0,000 | Valid |
| Y.5 | 0,833 | 0,003 | Valid |

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.2 setelah dilakukan pengujian Validitas menggunakan Program SPSS 20.0 terhadap 10 responden dengan Variabel Fasilitas (X1), Transportasi (X2), Akomodasi (X3) dan Kepuasan Wisatawan (Y) didapatkan nilai signifikansi $0.000 - 0.005 < 0,005$ maka nilai tersebut dinyatakan sah atau Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau kostruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2011) Suatu kuesioner dikatakan reliable jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Cara menghitung tingkat reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan :

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i - \left(\frac{\sum x_i}{N} \right)^2}{N}$$

$\sum x_i$ = jumlah skor jawaban untuk butir pertanyaan

σ_i^2 = varian bulir pertanyaan ke n

Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpa* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* > 0, 60.

Berdasarkan pengolahan menggunakan program SPSS versi 20.0 sebagai mana lampiran 2, halaman 90 - 93 maka diperoleh angka pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel: 3.3
Hasil Uji Reliabilitas dari Item Fasilitas, Transportasi, Akomodasi ,
dan Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Candi Gedongsongo
Hasil Responden yang diambil tahun 2017

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------------|------------------|------------|
| Fasilitas (X1) | 0,766 | Reliabel |
| Transportasi(X2) | 0,715 | Reliabel |
| Akomodasi(X3) | 0,687 | Reliabel |
| KepuasanWisatawan (Y) | 0,767 | Reliabel |

Sumber; data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 3.3 setelah dilakukan pengujian Reliabilitas menggunakan Program SPSS 20.0 terhadap 10 responden dengan Variabel Fasilitas (X1), Transportasi (X2), Akomodasi (X3) dan Kepuasan Wisatawan (Y) didapatkan nilai koefisien (*Cronbach's Alpha*) sebesar $0,715 - 0,787 > 0.60$ maka nilai tersebut dinyatakan Reliabel atau handal.

3. Uji Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi digunakan untuk mengetahui suatu peristiwa yang terjadi dan mencoba untuk menghubungkannya. Karena data ordinal bersifat kuantitatif, maka data tersebut harus dinaikkan skalanya menjadi skala interval dengan memakai metode *method of successive interval (MSI)*.

a. Analisis Korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis dari suatu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). besarnya koefisien korelasi dapat ditentukan dengan rumus Suharsini Arikunto (2002).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisi yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis dari beberapa variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). besarnya koefisien korelasi berganda dapat ditentukan dengan rumus Suharsini Arikunto (2002).

$$R_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya nilai korelasi, maka dapat dilihat dari tabel interpelasi korelasi sebagai berikut :

Pedoman interpelasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi Korelasi

| Interval Koefisien | Interprestasi Korelasi |
|---------------------------|-------------------------------|
| $0,00 < KK \leq 0,19$ | Sangat rendah/ lemah sekali |
| $0,20 < KK \leq 0,39$ | Rendah/ lama tapi pasti |
| $0,40 < KK \leq 0,59$ | Sedang/ cukup berarti |
| $0,69 < KK \leq 0,79$ | Kuat/ tinggi |
| $0,80 < KK \leq 1,00$ | Sangat kuat/ dapat diandalkan |

Sumber: Sugiyono (2012)

4. Analisis regresi

b) Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen secara pribadi terhadap variabel dependen. Dalam bentuk matematika, hubungan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Dimana :

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi sederhana

ε = faktor eror

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Untuk mendapatkan nilai a dan b dapat dicari dengan

menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c = jumlah responden

c) Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen (X) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Y) dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Dimana :

Y = kepuasan wisatawan

a = konstanta

X₁ = fasilitas

X₂ = transportasi

X₃ = akomodasi

b₁, b₂, b₃ = koefisiensi regresi untuk masing – masing variabel bebas

e = eror

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Besarnya koefisien determinasi dapat ditentukan dari kuadrat besarnya koefisien korelasi.

$$FP = R^2$$

Keterangan :

FR = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang dikembangkan dari teori dan hasil penelitian yang relevan dalam bidang ilmu utama penelitian ini (Ferdinand, 2013). Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

d) Uji t (Uji Hipotesis secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dalam uji tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai t masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sistematis uji t dapat dijabarkan sebagai berikut :

Ha : $p > 0$: ada pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas (X1), transportasi (X2), akomodasi (X3) secara parsial terhadap kepuasan wisatawan (Y).

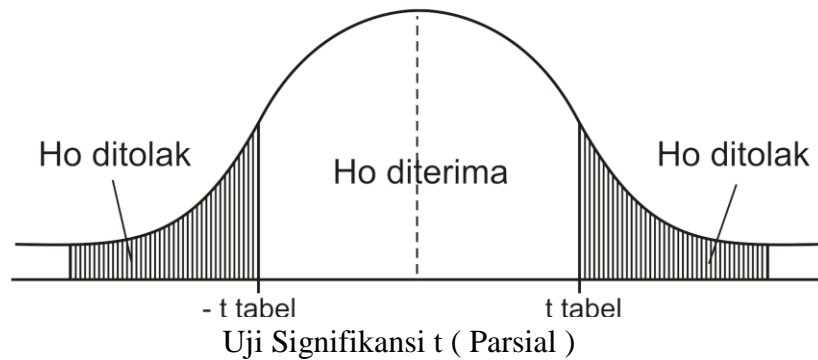
Ha : $p < 0$: tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas (X1), transportasi (X2), akomodasi (X3) secara parsial terhadap kepuasan wisatawan (Y).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas sigifikasi, yaitu :
dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sigifikasi $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas (X1), Transportasi (X2) dan Akomodasi (X3) secara parsial terhadap variabel terikat Kepuasan Wisatawan (Y).
- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sigifikasi $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas (X1), Transportasi (X2) dan Akomodasi (X3) secara parsial terhadap variabel terikat Kepuasan Wisatawan (Y).

Gambar 3.1

Uji t (Parsial)



b).Uji F (Uji Hipotesis secara Simulan)

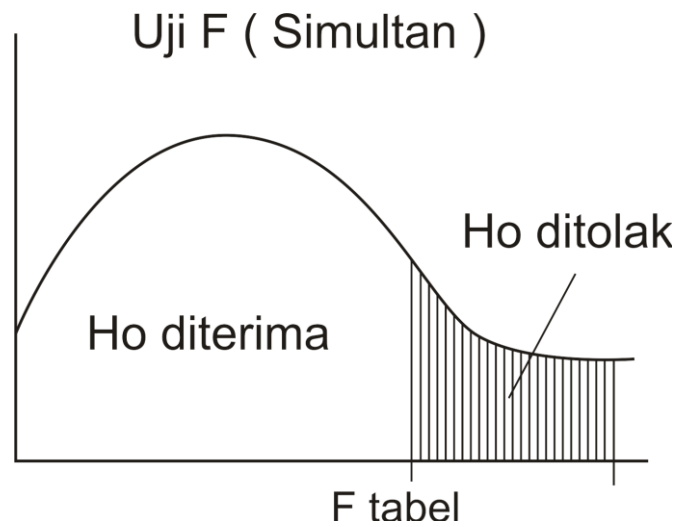
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel bebas (*independen*) secara bersama – sama (stimulan) terhadap variabel terikat (*dependen*)

Hipotesis yang diajukan :

$H_a > 0$ Ada pengaruh positif dan signifikan antarafasilitas (X1), transportasi (X2) dan akomodasi (X3) secara bersama - sama terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y).

$H_o < 0$ Tidakada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas (X1), transportasi (X2) dan akomodasi (X3) secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y).

Gambar 3.2



- a) Jika nilai $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ yaitu 2,70 , maka H_0 tidak dapat ditolak, jadi variabel bebas dari regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- b) Jika nilai $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ yaitu 2,70, maka H_0 ditolak, jadi variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Candi Gedong Songo merupakan tempat wisata yang terletak di Dusun Darum, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Gedong Songo menjadi salah satu tempat wisata yang sangat ramai dikunjungi para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara. Sesuai dengan namanya, Gedong Songo yang berarti terdapat 9 bangunan candi yang tersebar di kompleks kawasan wisata alam yang begitu luas dan mempesona. Candi Gedong Songo terletak di lereng Gunung Ungaran bagian selatan dengan ketinggian sekitar 1.200 m dari permukaan laut sehingga suhu udara di kawasan wisata ini cukup dingin (berkisar antara 19-27 °C). Suasana sejuk hawa pegunungan serta terbebas dari polusi udara akan menjadikan pengalaman tersendiri bagi para pengunjung yang suka akan keindahan alam.

Disamping Candi Gedong Songo merupakan tempat wisata alam juga menjadi salah satu tempat wisata sejarah di kabupaten Semarang yang wajib dikunjungi ketika Anda sedang berlibur ataupun jalan-jalan di kawasan wisata bandungan. Lokasi antara candi satu dengan candi yang lainnya tidak berdekatan sehingga dibutuhkan tenaga ekstra untuk menempuh jarak ratusan meter agar bisa melihat keseluruhan candi-candi yang ada. Namun jangan khawatir, meskipun nafas harus terengah-engah akan mudah terobati dengan udara segar bahkan

keindahan alam yang terkadang bisa melihat secara dekat kabut dingin yang turun dari atas gunung. Di kompleks wisata Candi ini juga terdapat tempat untuk istirahat sambil menyiram bahkan mandi dengan air hangat. Tepatnya di antara candi gedung 3 dan candi gedung 4, terdapat sebuah kepunden gunung dengan sumber air panas yang mengandung kadar belerang cukup tinggi. Sekedar informasi, bahwa dengan menyiram atau mandi dengan air hangat yang mengandung belerang ini bisa mengobati penyakit gatal-gatal maupun penyakit kulit lainnya.

1. Sejarah Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang

Candi gedong songo ditemukan pertama kali oleh Sir Thomas Stamford Raffles pada tahun 1740 M. Dan pada saat itu Raffles menemukan sebanyak 7 buah bangunan candi sehingga dia menamainya dengan Candi Gedong Pitu, arti kata "*pitu*" dalam bahasa Indonesia adalah tujuh. Penyebutan Candi Gedong Pitu bertahan lama hingga seribu tahunan lebih. Dan pada tahun 1908 – 1911 seorang arkeolog dari belanda Van Stein Callenfels kembali melakukan penelitian lagi di kompleks candi Gedong Pitu. Dalam kurun waktu 3 tahunan Callenfels menemukan lagi 2 candi lainnya yang bertempat tidak jauh dari candi-candi yang sebelumnya telah ditemukan Raffles sehingga total kesemuaan candi yang ditemukan menjadi 9 buah. Dengan ditemukannya 2 candi yang lain ini maka nama Candi Gedong Pitu berubah menjadi Candi Gedong Songo. Pemugaran Candi Gedong I dan Candi Gedong II dilakukan pada tahun 1928 – 1929. Sedangkan pemerintah Indonesia pada tahun 1972 – 1982 melakukan pemugaran total terhadap bangunan Candi Gedong Songo. Bahkan

pemugaran area wisata tersebut dilakukan sampai saat ini sehingga semakin terlihat indah dan rapi namun tanpa merubah struktur bangunan-bangunan candi yang ada.

2. Jarak tempuh Candi Gedong Songo

Untuk menuju area wisata Candi Gedong Songo dibutuhkan perjalanan sekitar 40 menit dari pusat keramaian Kota Ambarawa dengan perjalanan yang didominasi dengan tanjakan serta kemiringan yang sangat tajam. Lokasi candi ini juga dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 10 menit dari obyek wisata New Bandungan Indah dengan kondisi jalan ketika tidak menemukan kemacetan.

Dan dibawah ini adalah daftar jarak tempuh untuk menuju Candi Gedong Songo.

- Candi Gedong Songo – Kota Semarang : 45 KM
- Candi Gedong Songo – Kota Ungaran : 25 KM
- Candi Gedong Songo – Kota Ambarawa : 15 KM



Gambar: Candi Gedongsongo, 2017

B. Analisis Deskriptif

1. Uji Deskriptif Responden

Uji deskriptif responden yang memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang diukur dengan skala nominal yang menunjukkan besarnya frekuensi absolut dan presentase jenis kelamin, usia, pekerjaan Pendidikan Berikut rangkuman data mengenai karakteristik responden ditampilkan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Responden Pengunjung Wisatawan Obyek Wisata Candi Gedong Songo Bulan Juni 2017

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Jenis Kelamin | | |
| | a. Laki – laki | 40 | 40 % |
| | b. Perempuan | 60 | 60 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |
| | Usia/ Umur | | |
| | a. 18 – 23 tahun | 35 | 35 % |
| | b. 24 – 29 tahun | 30 | 30 % |
| | c. 30 – 35 tahun | 20 | 20 % |
| | c. > 35 tahun | 15 | 15 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |
| 3. | Pekerjaan | | |
| | a. PNS | 15 | 15 % |
| | b. SWASTA | 25 | 25 % |
| | c. WIRASWATA | 20 | 20 % |
| | d. PELAJAR | 40 | 40 % |
| | | 100 | 100 % |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.1 memberikan informasi tentang deskripsi statistik responden yang didalamnya dijelaskan mengenai frekuensi absolut dan persentase responden berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, usia, pekerjaan. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki – laki berjumlah 40 atau (40%) dan perempuan berjumlah 60 atau (60%) Proporsi terbesar usia responden berjumlah 35 responden (35%) berumur 18 – 23 tahun dibandingkan dengan proporsi usia responden > 35 tahun berjumlah 15 responden . Untuk responden berdasarkan pekerjaan yang paling tinggi untuk pelajar berjumlah 35 responden (35%) dan yang terendah PNS berjumlah 15 responden (15%).

Dari data deskripsi statistik responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan yang berusia 18 – 23 tahun dan status pekerjaan Pelajar.

2. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil angket yang telah disampaikan kepada responden, diperoleh hasil Pengolahan aplikasi program SPSS versi 20.0, maka diperoleh data sebagaimana pada Tabel 4.2 Lampiran 4 sebagai berikut:

Tanggapan responden terhadap variabel Fasilitas (X1)
Tabel 4.2
Kategori tanggapan responden terhadap variabel Fasilitas diambil dari tanggapan responden Pengunjung wisatawan Obyek Wisata Candi Gedong Songo pada 2017

| Instrumen | Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas | | | | | | | | | |
|------------------|--|------------|----------|------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|
| | STS | % | TS | % | N | % | S | % | SS | % |
| X1.1 | 3 | 3,0 | 7 | 7,0 | 34 | 34,0 | 53 | 53,0 | 3 | 3,0 |
| X1.2 | 8 | 8,0 | 7 | 7,0 | 32 | 32,0 | 50 | 50,0 | 3 | 3,0 |
| X1.3 | 11 | 11,0 | 4 | 4,0 | 38 | 38,0 | 41 | 41,0 | 6 | 6,0 |
| X1.4 | 2 | 2,0 | 9 | 9,0 | 40 | 40,0 | 42 | 42,0 | 7 | 7,0 |
| X1.5 | 1 | 1,0 | 4 | 4,0 | 48 | 48,0 | 34 | 34,0 | 13 | 13,0 |
| Rata-Rata | 5 | 5,0 | 6 | 6,2 | 38 | 38,4 | 44 | 44,0 | 6 | 6,4 |

Data kategori tanggapan responden variabel fasilitas pada tabel 4.2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata 44 % responden menyatakan **setuju** bahwa fasilitas di Cando Gedong Songo menurut wisatwan yang datang Candi Gedong Songo mempunyai fasilitas yang cukup bersih, kemudahan akses menuju di Candi Gedong Songo sangat mudah, keamanan dan keselamatan selalu terjaga saat berkunjung, dan rasa aman dan nyaman saat berkunjung. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden wisatawan setuju dengan fasilitas yang ada di Candi Gedong Songo.

Tanggapan Responden terhadap variabel Transportasi (X2)

Tabel 4.3
Kategori tanggapan responden terhadap variabel Transportasi diambil dari tanggapan responden Pengunjung wisatawan Obyek Wisata Candi Gedong Songo pada 2017

| Instrumen | Tanggapan Responden Terhadap Transportasi | | | | | | | | | |
|------------------|---|------------|----------|------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|
| | STS | % | TS | % | N | % | S | % | SS | % |
| X2.1 | 1 | 1,0 | 7 | 7,0 | 42 | 42,0 | 50 | 50,0 | 0 | 0,0 |
| X2.2 | 3 | 3,0 | 8 | 8,0 | 38 | 38,0 | 45 | 45,0 | 6 | 6,0 |
| X2.3 | 3 | 3,0 | 3 | 3,0 | 32 | 32,0 | 53 | 53,0 | 9 | 9,0 |
| X2.4 | 0 | 0,0 | 7 | 7,0 | 36 | 36,0 | 53 | 53,0 | 4 | 4,0 |
| X2.5 | 1 | 1,0 | 4 | 4,0 | 34 | 34,0 | 49 | 49,0 | 12 | 12,0 |
| Rata-Rata | 2 | 1,6 | 6 | 5,8 | 36 | 36,4 | 50 | 50,0 | 6 | 6,2 |

Sumber : Data primer diolah, 2017

Data kategori tanggapan responden variabel transportasi pada tabel 4.3 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata 50 % responden menyatakan **setuju** bahwa tingkat kemudahan untuk mencapai Candi Gedong Songo sangat mudah dicapai oleh wisatawan, ketersediaan sarana transportasi, layanan transportasi selalu diinformasikan bagi wisatawan.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden wisatawan yang berkunjung di Candi Gedong Songo menunjukkan setuju.

Tanggapan Responden terhadap variabel Akomodasi (X3)

Tabel 4.4
Kategori tanggapan responden terhadap variabel Akomodasi diambil dari tanggapan responden Pengunjung wisatawan Obyek Wisata Candi Gedong Songo pada 2017

| Instrumen | Tanggapan Responden Terhadap Akomodasi | | | | | | | | | |
|-----------|--|-----|----|------|----|------|----|------|----|------|
| | STS | % | TS | % | N | % | S | % | SS | % |
| X3.1 | 2 | 2,0 | 18 | 18,0 | 49 | 49,0 | 24 | 24,0 | 7 | 7,0 |
| X3.2 | 2 | 2,0 | 12 | 12,0 | 52 | 52,0 | 28 | 28,0 | 6 | 6,0 |
| X3.3 | 4 | 4,0 | 16 | 16,0 | 38 | 38,0 | 37 | 37,0 | 5 | 5,0 |
| X3.4 | 6 | 6,0 | 19 | 19,0 | 27 | 27,0 | 37 | 37,0 | 11 | 11,0 |
| X3.5 | 5 | 5,0 | 17 | 17,0 | 26 | 26,0 | 49 | 49,0 | 3 | 3,0 |

Sumber : data primer diolah, 2017.

Data kategori tanggapan responden variabel Akomodasi pada tabel 4.4 dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata 49 % responden menyatakan **Setuju**, bahwa jumlah wisatawan yang menginap di Hotel dapat mengindikasikan jumlah wisatawan, semakin lama wisatawan tinggal di sekitar Candi Gedong Songo mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati wisatawan, tingkat hunia hotel akan berpengaruh kepada kesuksesan Candi Gedong Songo dan candi Gedong Songo belum ada ruang untuk rapat. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden wisatawan yang berkunjung di Candi Gedong Songo menunjukkan setuju dengan pertanyaan tersebut diatas.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan

Tabel 4.5

Kategori tanggapan responden terhadap variabel Kepuasan Wisatawan diambil dari tanggapan responden Pengunjung wisatawan Obyek Wisata Candi Gedong Songo pada 2017

| Instrumen | Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Wisatawan | | | | | | | | | |
|------------------|---|------------|----------|------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|
| | STS | % | TS | % | N | % | S | % | SS | % |
| Y1 | 0 | 0,0 | 6 | 6,0 | 45 | 45,0 | 48 | 48,0 | 1 | 1,0 |
| Y2 | 1 | 1,0 | 6 | 6,0 | 50 | 50,0 | 39 | 39,0 | 4 | 4,0 |
| Y3 | 0 | 0,0 | 9 | 9,0 | 47 | 47,0 | 39 | 39,0 | 5 | 5,0 |
| Y4 | 0 | 0,0 | 6 | 6,0 | 42 | 42,0 | 43 | 43,0 | 9 | 9,0 |
| Y5 | 0 | 0,0 | 2 | 2,0 | 50 | 50,0 | 38 | 38,0 | 10 | 10,0 |
| Rata-Rata | 0 | 0,2 | 6 | 5,8 | 47 | 46,8 | 41 | 41,4 | 6 | 5,8 |

Sumber : data primer diolah, 2017.

Data kategori tanggapan responden variabel Kepuasan Wisatawan pada Tabel 4.5 dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata 46,8 % responden menyatakan **Netral**, bahwa kepuasan wisatawan menyatakan bahwa petugas lokasi Candi Gedong Songo dapat dipercaya menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan, wisatawan merasa puas dengan petugas pelayanan di Candi Gedong Songo. Wisatawan merasa bangga karena petugas pelayanan di Candi Gedong Songo sangat berkompetensi. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden wisatawan yang berkunjung di Candi Gedong Songo menunjukkan setuju dengan pelayanan di Candi Gedong Songo.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari dua variabel baik secara parsial maupun simultan. Interpretasi nilai korelasi menunjukkan pada pendapat yamin dan Kurniawan (2009) disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Sederhana

| Interval Koefisien | Interprestasi Korelasi |
|---------------------------|-------------------------------|
| $0,00 < KK \leq 0,19$ | Sangat rendah/ lemah sekali |
| $0,20 < KK \leq 0,39$ | Rendah/ lama tapi pasti |
| $0,40 < KK \leq 0,59$ | Sedang/ cukup berarti |
| $0,69 < KK \leq 0,79$ | Kuat/ tinggi |
| $0,80 < KK \leq 1,00$ | Sangat kuat/ dapat diandalkan |

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan satu menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari satu variabel independen atau bebas (X) dan satu variabel dependen / terikat Y. Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan Fasilitas (X_1), Transportasi (X_2), Akomodasi (X_3) secara parsial dengan Kepuasan (Y) wisatawan di Candi Gedong Songo.

Berdasarkan hasil pengolahan program spss versi 20.0 sebagaimana lampiran 3, halaman 94 - 96 diperoleh angka pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Sederhana

| Variabel | Koefisien Korelasi Pearson terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan | Signifikansi | Keterangan |
|-------------------|---|--------------|-------------|
| Fasilitas (X1) | 0,830 | 0,000 | Sangat Kuat |
| Transportasi (X2) | 0,716 | 0,000 | Kuat |
| Akomodasi (X3) | 0,672 | 0,000 | Kuat |

Sumber : data primer diolah, 2017.

1) Hubungan Variabel Fasilitas dengan Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r hitung) untuk variabel Fasilitas sebesar 0,830 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara variabel Fasilitas dengan Kepuasan Wisatawan di Candi Gedong Songo menunjukkan nilai korelasi tersebut ada hubungan sangat kuat antara fasilitas dengan kepuasan wisatawan.

2) Hubungan Variabel Transportasi dengan Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r hitung) untuk variabel Transportasi sebesar 0,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara variabel Transportasi dengan Kepuasan Wisatawan di Candi Gedong Songo menunjukkan nilai korelasi tersebut ada hubungan kuat antara variabel transportasi dengan kepuasan wisatawan.

3) Hubungan Variabel Akomodasi dengan Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r hitung) untuk variabel Akomodasi sebesar 0,672 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara variabel Akomodasi dengan Kepuasan Wisatawan di Candi Gedong Songo bahwa nilai korelasi tersebut ada hubungan kuat antara akomodasi dengan kepuasan wisatawan

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif dari beberapa variabel independen atau bebas (X) dan satu variabel dependen / terikat Y . Analisis korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan fasilitas (X_1), transportasi (X_2), akomodasi (X_3) secara simultan dengan kepuasan wisatawan (Y) di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil Pengolahan spss 20.00 sebagaimana lampiran 4, halaman 97 – 100 diperoleh angka pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Korelasi Berganda

| Variabel | Koefisien Korelasi Pearson terhadap Variabel Kepuasan Wisatawan | Keterangan |
|---|---|-------------|
| fasilitas (X1) dan transportasi (X2) | 0,859 | Sangat Kuat |
| fasilitas (X1) dan akomodasi (X3) | 0,848 | Sangat Kuat |
| transportasi (X2) dan akomodasi (X3) | 0,806 | Sangat Kuat |
| fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) | 0,872 | Sangat Kuat |

Sumber : data primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil perhitungan koefisien korelasi berganda diperoleh nilai r hitung untuk fasilitas (X1) dengan transportasi (X2) sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan sangat kuat. r hitung untuk fasilitas (X1) dengan akomodasi (X3) sebesar 0,848 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan sangat kuat. r hitung untuk transportasi (X2) dengan akomodasi (X3) 0,806 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan sangat kuat. r hitung untuk variabel fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) sebesar 0,872 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan sangat kuat.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mencari pengaruh satu variabel independen atau bebas (X) dan satu variabel dependen / terikat Y. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas (X₁), di Obyek Wisata Candi Gedong Songo. Berdasarkan hasil Pengolahan spss 20.0 sebagaimana lampiran 5, halaman 101 diperoleh angka pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi linier sederhana variabel Fasilitas.

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 4.938 | .864 | | 5.717 | .000 |
| | X1 | .727 | .049 | .830 | 14.729 | .000 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil Analisis regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut :

Berikut ini adalah nilai koefisien regresi sederhana yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0. diperoleh hasil yang telah direkapitulasi dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

$$Y = 4,938 + 0,727X_1 + \varepsilon$$

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Fasilitas sebesar 0,727 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variabel Fasilitas

terhadap Kepuasan Wisatawan di Obyek wisata Gedong Songo. Dengan demikian jika Fasilitas baik maka Kepuasan wisatawan akan semakin opatiamal.

Berikut ini adalah nilai koefisien regresi sederhana yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0 sebagaimana lampiran 5, halaman 102 diperoleh angka pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Transportasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.401 | 1.202 | | 4.492 | .000 |
| | X2 | .677 | .067 | .716 | 10.155 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2017.

Berikut ini adalah nilai koefisien regresi sederhana yang Berdasarkan hasil Analisis regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut:

Berikut ini adalah nilai koefisien regresi sederhana yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0. diperoleh hasil yang telah direkapitulasi dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

$$Y = 5,401 + 0,677 X2 + \epsilon$$

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel transportasi sebesar 0,677 dan bertanda positif. Hal ini

berarti ada pengaruh positif antara variabel Transportasi terhadap Kepuasan Wisatawan di Obyek wisata Gedong Songo. Dengan demikian jika transportasi baik maka Kepuasan wisatawan akan semakin optimal. dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20.0 sebagaimana lampiran 5, halaman 103 diperoleh angka pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Akomodasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.182 | .944 | | 9.730 | .000 |
| | X3 | .509 | .057 | .672 | 8.978 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Berikut ini adalah nilai koefisien regresi sederhana yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0. diperoleh hasil yang telah direkapitulasi dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

$$Y = 9,182 + 0,509 X3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model analisis regresi sederhana di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel akomodasi sebesar 0,509 dan bertanda positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara variabel Akomodasi terhadap Kepuasan Wisatawan di Obyek wisata Gedong Songo. Dengan demikian jika Akomodasi baik maka Kepuasan wisatawan akan semakin optimal.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh beberapa variabel independen atau bebas (X) terhadap satu variabel dependen / terikat Y dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara Fasilitas (X₁), Transportasi (X₂), Akomodasi (X₃) secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan. Berdasarkan hasil Pengolahan spss 20.0 sebagaimana lampiran 6, halaman 104 diperoleh angka pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.566 | .899 | | 2.855 | .005 |
| | X1 | .451 | .068 | .515 | 6.665 | .000 |
| | X2 | .260 | .064 | .275 | 4.089 | .000 |
| | X3 | .153 | .050 | .202 | 3.061 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.12 tersebut dapat diketahui bahwa hasil estimasi model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,566 + 0,451 X_1 + 0,260 X_2 + 0,153 X_3 + \varepsilon$$

- a. Koefisien regresi konstanta diketahui sebesar 2,566 artinya apabila variabel bebas yang meliputi Fasilitas . Transportasi. Dan Akomodasi

dianggap tetap maka nilai variabel terikat yaitu Kepuasan Wisatawan sebesar 2,566.

- b. β_1 (Nilai Koefisien regresi X_1) variabel Fasilitas diketahui sebesar 0,451 dan bernilai positif artinya semakin tinggi tingkat Fasilitas yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.
- c. β_2 (Nilai Koefisien regresi X_2) variabel Transportasi diketahui sebesar 0,260 dan bernilai positif artinya semakin baik transportasi yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.
- d. β_3 (Nilai Koefisien regresi X_3) variabel Akomodasi diketahui sebesar 0,153 dan bernilai positif artinya semakin baik akomodasi yang diberikan oleh obyek wisata Candi Gedong Songo maka semakin meningkatnya Kepuasan Wisatawan.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis tentang koefisien regresi, yaitu untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji signifikansi, baik secara parial (uji statistik t) maupun uji secara simultan (uji F statistik).

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Berdasarkan pengolahan spss 20.0 pada lampiran 7, halaman 108 diperoleh angka pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji Determinasi R Square

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .872 ^a | .760 | .753 | 1.379 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

a. Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,760. Hal ini berarti 76 % Kepuasan Wisatawan dapat dijelaskan dari 3 variabel yaitu Fasilitas, Transportasi dan Akomodasi . Sedangkan sisanya 24 % dipengaruhi oleh variabel yang lain.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara Fasilitas (X_1), Transportasi (X_2), Akomodasi (X_3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan program spss versi 20.0 sebagaimana lampiran 8, halaman 108 diperoleh angka pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hpotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

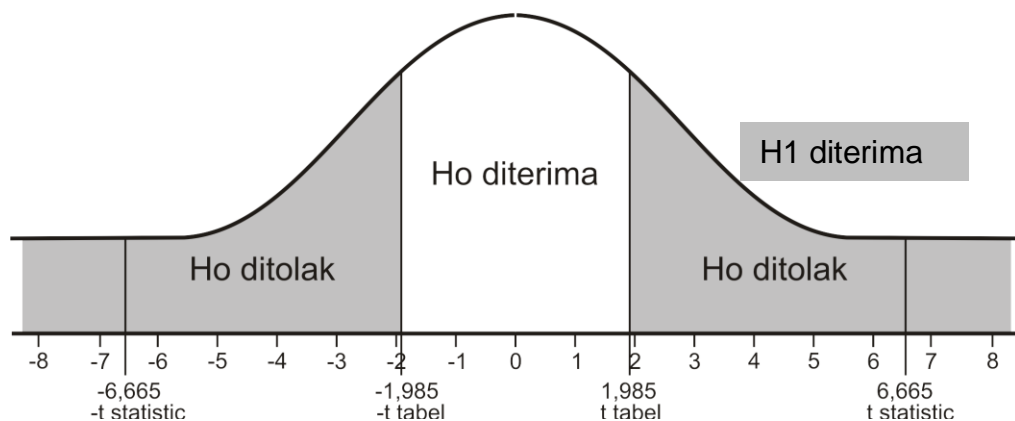
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.566 | .899 | | 2.855 | .005 |
| X1 | .451 | .068 | .515 | 6.665 | .000 |
| X2 | .260 | .064 | .275 | 4.089 | .000 |
| X3 | .153 | .050 | .202 | 3.061 | .003 |

1) Pengujian Hipotesis 1 (Ada pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan)

Hasil pengujian pengaruh Fasilitas (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai $t = 6,665 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi ($p < 0,05$). nilai t tabel dengan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ diperoleh nilai t sebesar 1,985. Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa hipotesis H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Gambar 4.1

Kurva Penerimaan Hipotesis Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

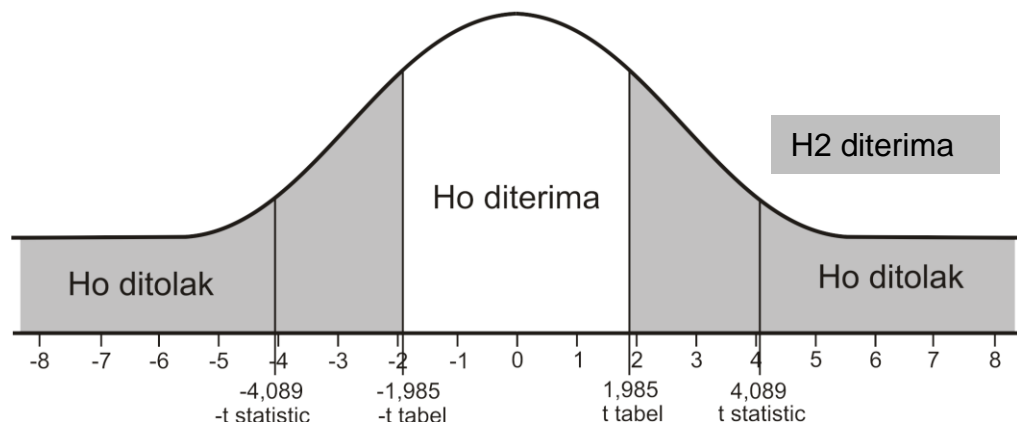


2) Pengujian Hipotesis 2 (Ada pengaruh Transportasi terhadap Kepuasan Wisatawan)

Hasil pengujian pengaruh Transportasi (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai $t = 4,809 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi ($p < 0,05$). nilai t tabel dengan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ diperoleh nilai t sebesar 1,985. Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa hipotesis H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Gambar 4.2

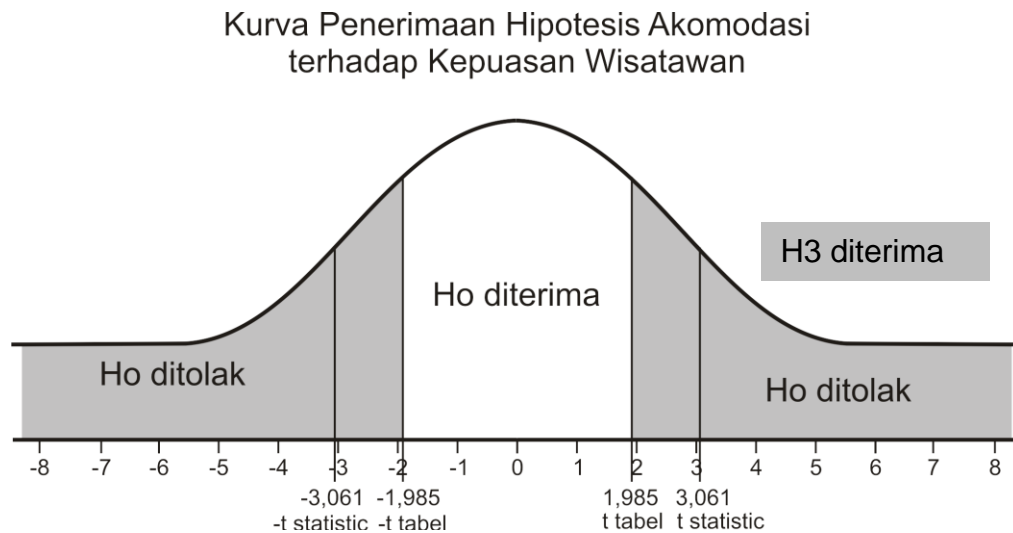
Kurva Penerimaan Hipotesis Transportasi terhadap Kepuasan Wisatawan



3) Pengujian Hipotesis 3

Hasil pengujian pengaruh Akomodasi (X_3) terhadap kepuasan wisatawan diperoleh nilai $t = 3,061 > t$ tabel sebesar 1,985 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa hipotesis H3 diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.



Gambar 4.3

b. Uji F Statistik

Untuk menguji model regresi dari pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil Pengolahan spss 20.0 sebagaimana lampiran 9, halaman 108 diperoleh angka pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

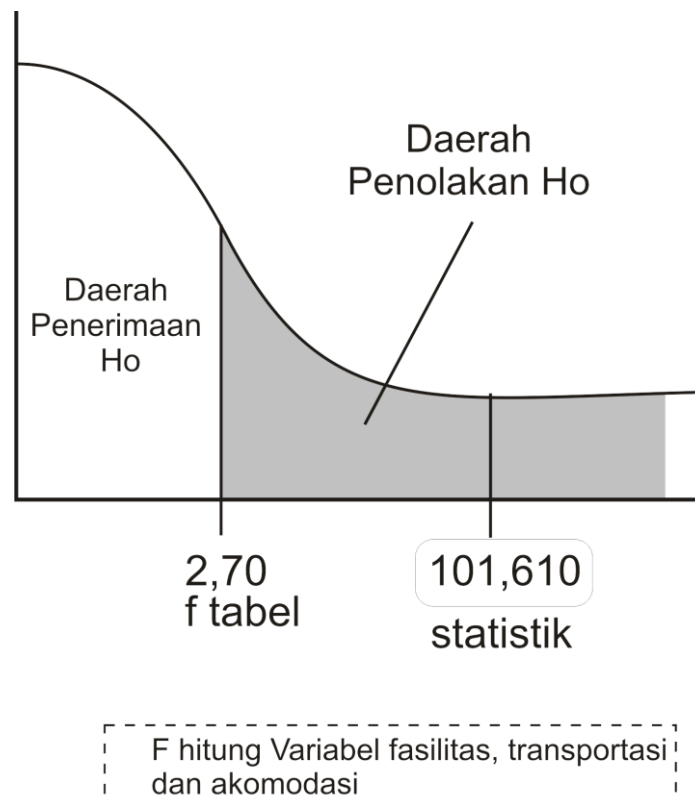
Table 4.13
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 580.069 | 3 | 193.356 | 101.610 | .000 ^b |
| | Residual | 182.681 | 96 | 1.903 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

c. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Gambar 4.4
Kurva Penerimaan Hipotesis Variabel Fasilitas
Terhadap Kepuasan Wisatawan



Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Fasilitas, Transportasi, Akomodasi) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kepuasan wisatawan). Untuk menguji apakah model linier tersebut sudah tepat atau belum, maka dilihat dengan membandingkan probabilitas dari hasil perhitungan uji F. Jika menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 maka model dalam regresi tersebut

merupakan model yang Fit. Dengan melihat hasil di atas nilai F hitung sebesar $101,610 > F$ Tabel sebesar 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji menunjukkan model yang fit (*Goodness of Fit*).

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis H1 diterima artinya ada pengaruh Fasilitas (X1) terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai t hitung $t = 6,665 > 2,462$ t tabel sebesar 2,462 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munggar (2013) dan Nugraha (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap kepuasan konsumen. Bisa dikatakan bahwa fasilitas yang diinginkan konsumen untuk mencapai kepuasan adalah terdapat fasilitas yang lengkap, dengan kondisi yang bersih dan terawat. Yang tak kalah penting adalah melalui fasilitas yang ada dapat memenuhi kebutuhan ataupun mengakomodir kegiatan wisatawan di Objek wisata Candi Gedongsongo. Secara keseluruhan fasilitas yang ada di Candi Gedongsongo memiliki kriteria tersebut diatas, sehingga membuat konsumen yang berkunjung mampu terpenuhi kebutuhannya melalui fasilitas yang disediakan dan berimbas pada tercapainya kepuasan wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan H2 diterima artinya ada pengaruh Transportasi (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai t hitung $t =$

4,089 > 2,462 t tabel sebesar 4,089 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2015) di Desa Sarangan Bali menyatakan bahwa akses transportasi dapat meningkatkan perkembangan wisata serta peningkatan jumlah wisatawan karena akses menuju wilayah perkotaan menjadi semakin lancar dan biaya yang ditimbulkan semakin murah. Dampak positif ini berpengaruh juga terhadap ekonomi masyarakat dengan munculnya kafe-kafe dan pusat pembelanjaan. Upaya yang dilakukan pemerintah oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Candi Gedongsongo, adalah perbaikan sistem transportasi melalui perbaikan jalan menuju Candi Gedongsongo, penambahan sejumlah angkutan umum dan perluasan lahan parkir di Objek Wisata candi gedongsongo.

Hasil penelitian menunjukkan H3 diterima artinya ada pengaruh Akomodasi (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan diperoleh nilai t hitung $t = 3,061 > 2,462$ t tabel sebesar 3,601 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 Hal ini berarti bahwa Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2014). Akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap maupun beristirahat dengan penyediaan fasilitas yang diperlukan bagi

wisatawan/pengunjung/tamu baik dengan pelayanan maupun tanpa pelayanan makanan dan minuman. Dengan adanya sarana ini, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relatif lebih lama. Informasi mengenai akomodasi ini mempengaruhi penilaian wisatawan terhadap pilihan jenis akomodasi yang dipilih, seperti jenis fasilitas dan pelayanan yang diberikan, tingkat harga, jumlah kamar yang tersedia dan sebagainya. Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanannya, sehingga pelayanan makanan dan minuman harus mendukung hal kebutuhan bagi wisatawan yang tidak membawa bekal. Akomodasi di Gedongsongo terus bertambah, tersedianya hotel, guest house, motel dan berbagai jenis penginapan disekitar kawasan candi Gedongsong menandakan bahwa jumlah kunjungan di Candi Gedongsongo semakin meningkat

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) terhadap Kepuasan wisatawan (Y) diperoleh nilai F hitung sebesar $101,610 > F$ Tabel sebesar 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas (X1), transportasi (X2), dan akomodasi (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan wisatawan (Y)

Menurut Zeithaml, et al. (2006) kepuasan konsumen dapat di definisikan sebagai evaluasi pelanggan dari produk atau jasa telah memenuhi kebutuhan pelanggan dan ekspektasi konsumen. Kegagalan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen diasumsikan sebagai ketidakpuasan dengan layanan produk atau jasa. Pada dasarnya, kepuasan dan

ketidakpuasan konsumen atas produk atau jasa akan berpengaruh pada pola perilaku selanjutnya (Lupiyoadi,2013). Apabila konsumen merasa puas, mereka akan menunjukkan besarnya kemungkinan kembali membeli produk atau jasa yang sama. Pelanggan yang puas juga cenderung akan memberikan referensi yang baik atas produk atau jasa yang telah mereka gunakan kepada orang lain. Dengan penambahan dan perbaikan yang terus di lakukan oleh pemerintah daerah melalui sarana dan prasarana fasilitas umum, akses transportasi yang semakin mudah serta tersedianya bergabai macam akomodasi yang sanggup memenuhi kebutuhan konsumen dapat mempengaruhi jumlah pengunjung serta kepuasan yang di rasakan oleh wisatawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil korelasi antara fasilitas (X1) dengan kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,830 dan signifikansi $0,000 < 0,005$ ada hubungan sangat kuat antara fasilitas dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi $Y = 4,938 + 0,727X_1 + \varepsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H_1 $t_{hitung} = 6,665 > 1,985$ t_{tabel} dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
2. Hasil korelasi antara Transportasi (X2) dengan Kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,716 dan signifikansi $0,000 < 0,005$ ada hubungan kuat antara Transportasi, dengan Kepuasan wisatawan. pengaruh transportasi (X2) dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi (Y) $Y = 4,938 + 0,677 + \varepsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H_2 $t_{hitung} = 4,809 > 1,985$ t_{tabel} dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
3. Hasil korelasi antara akomodasi (X3) dengan kepuasan wisatawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi 0,672 dan sinifikansi $0,000 < 0,005$ ada

hubungan kuat antara akomodasi dengan kepuasan wisatawan. pengaruh akomodasi (X3) dengan kepuasan wisatawan, nilai regresi (Y) $Y = 4,938 + 0,509X + \varepsilon$ menunjukkan nilai positif, Hasil uji t parsial H3 $t_{hitung} = 3.061 > 1,985 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,003 (p < 0,05)$. Artinya Akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

4. Hasil koefisien Determinasi (*adjusted R²*) diperoleh nilai 0,760 berarti 76% kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh variabel fasilitas, transportasi dan akomodasi sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel bebas (fasilitas, transportasi dan akomodasi) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kepuasan wisatawan), menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 . Dengan hasil nilai F hitung $101.610 > F_{Tabel} 2,70$ dengan signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji menunjukkan model yang fit (*Goodness of Fit*).

B. Saran

1. Pemerintah Daerah hendaknya memperhatikan segala fasilitas yang ada di Obyek Gedongsongo Kabupaten Semarang. Perawatan dan penambahan fasilitas diperlukan agar daya tarik objek wisata semakin banyak diminati oleh wisatawan nasional maupun mancanegara. Fasilitas yang modern serta diimbangi dengan teknologi yang semakin maju memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Akses transportasi menjadi kendala utama seseorang memilih untuk berlibur, agar akses transportasi lancar dan efisien waktu, jumlah angkutan umum juga berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Tersedianya angkutan umum yang cukup bisa menjadi solusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
3. Akomodasi yang tersedia sanggup memenuhi dari bergai golongan mulai dari menengah ke bawah sampai menengah keatas. Harga dan promosi juga diperlukan agar objek wisata semakin menarik. Adanya guest house yang nyaman bisa menjadi alternative saat libur nasional dan tahun baru.
4. Kepuasan wisatawan dapat tercapai saat segala suatu yang dibutuhkan telah terpenuhi, melalui fasilitas yang lengkap, akses transportasi yang semakin baik dan lancar serta akomodasi yang semakin nyaman bisa menjadi pilihan saat berlibur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningtyas, T. Aurilia, 2005. “ *Strategi Pemasaran Pariwisata Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi*”. *Gemawisata*, Vol. 3, No. 2, Maret Hal 83 – 91.
- Augusty, Ferdinand. 2000. “ *Managemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategik* “. Program Management Diponegoro University Semarang.
- Bursan, Rinaldy. 2006. “ *Analisis Pengaruh Dimensi Wisata Terhadap Loyalitas Wisatawan; Studi Kasus di Provinsi Lampung*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3 nomor 1.
- Indrawati, M., 2006, “ *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Image dan kepuasan terhadap Perilaku Pascapelayanan Wisatwan Nusantara di bali sebagai daerah Tujuan Pariwisata*” Disertasi, Universitas Brawijaya Malang.
- Gatut L Budiono, 2010, *Kepuasan Wisatawan*. ANDI , Yogyakarta.
- Gretzel, *et al.*, 2014, *Pelayanan Personal Pariwisata*. Birmingham, AL: Legal Classics Library Freundlien.
- Ghozali, Imam. 2006.” *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- James J. Spillane, 1985. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta, Kanisius.
- Kotler. 2007 “ *Manajemen Pemasaran Edisi 12, Jilid 1*” Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Kotler dan Amstrong, 1997. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*, Erlangga Jakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian, 2006, *Metode Penelitian* ,PT GramediaPustakaUtama, Jakarta.
- Salim 2013 , *Transportasi sebuah Ilmu*. Gramedia , Jakarta.
- Setzer Munavizt : 2009, *Pengertian Akomodasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekanto 2013, *pengertian akomodasi*, Ghalai Ilmu, Bandung.

- Soekardijo, R.G, 2000. Anatomi pariwisata : “*Memahami Pariwisata Sebagai “Sistem Linkage”*” Jakart, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane James, 2005, *Ekonomi Pariwisata*, Yogyakarta, Kanisius.
- Stanton William J, 1984. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*, Erlangga Jakarta.
- Sudiarta, M., 2005, “*Dampak Fisik, Ekonomi, Sosial Budaya Terhadap Pembangunan Pariwisata di Desa Serangan Denpasar Bali*”, *Jurnal Manajemen Pariwisata* Vol.4 no. 2, pp. 111- 129.
- Subiantoro, Ugi. “*Pengaruh Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terhadap kepuasan wisatawan*”. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 4, No. 1, April 2009: 16-22
- Sugiyono. 2008. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung Alfabeta.
- Suwantoro Gamal, 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Bandung, Angkasa.
- Suyono, Joko, 2005. *Konsep dan Strategi Pemasaran Pariwisata*, *Jurnal Pariwisata – STP* Bandung, Desember, Hal 1 – 13.
- Swasta, Basu dan Irawan, 2000, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta, Liberty.
- Tjiptono dalam Harsono. 2013. “*Managemen Pemasaran, Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol, Terjemah Edisi Ke Delpan* “. Jakarta : Penerbit Pelindo.
- Yoety, Oka, A. 1997, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- Yoety, Oka, A. 1985, *Pemasaran Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- Yoety, Oka, A. 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta.
- Wahab, Salah, 1992. *Manajemen Kepariwisataaan*, Jakarta, PT. Gramedia.

LAMPIRAN 1 UJI VALIDITAS 10 RESPONDEN

VARIABEL X1 (FASILITAS)

| | | Correlations | | | | | |
|------|---------------------|--------------|---------|--------|---------|---------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .776** | .841** | .776** | .776** | .905** |
| | Sig. (2-tailed) | | .008 | .002 | .008 | .008 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .776** | 1 | .630 | 1.000** | 1.000** | .960** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | | .051 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .841** | .630 | 1 | .630 | .630 | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .051 | | .051 | .051 | .005 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .776** | 1.000** | .630 | 1 | 1.000** | .960** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | .051 | | .000 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .776** | 1.000** | .630 | 1.000** | 1 | .960** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | .051 | .000 | | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y | Pearson Correlation | .905** | .960** | .810** | .960** | .960** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .005 | .000 | .000 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL (X2) TRANSPORTASI

| | | Correlations | | | | | |
|------|---------------------|--------------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .750* | .603 | .745* | .640* | .846** |
| | Sig. (2-tailed) | | .012 | .065 | .013 | .046 | .002 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .750* | 1 | .641* | .745* | .672* | .879** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | | .046 | .013 | .033 | .001 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .603 | .641* | 1 | .674* | .811** | .815** |
| | Sig. (2-tailed) | .065 | .046 | | .033 | .004 | .004 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

| | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.4 | Pearson Correlation | .745* | .745* | .674* | 1 | .859** | .922** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .013 | .033 | | .001 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .640* | .672* | .811** | .859** | 1 | .908** |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .033 | .004 | .001 | | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y | Pearson Correlation | .846** | .879** | .815** | .922** | .908** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .001 | .004 | .000 | .000 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL (X3) AKOMODASI

| | | Correlations | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .832** | .610 | .548 | .502 | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .061 | .101 | .139 | .005 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .832** | 1 | .677* | .608 | .557 | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .032 | .062 | .094 | .003 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .610 | .677* | 1 | .899** | .725* | .904** |
| | Sig. (2-tailed) | .061 | .032 | | .000 | .018 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .548 | .608 | .899** | 1 | .828** | .909** |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | .062 | .000 | | .003 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .502 | .557 | .725* | .828** | 1 | .855** |
| | Sig. (2-tailed) | .139 | .094 | .018 | .003 | | .002 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y | Pearson Correlation | .800** | .826** | .904** | .909** | .855** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .003 | .000 | .000 | .002 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL (Y) KEPUASAN WISATAWAN

Correlations

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
|------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .710 [*] | .870 ^{**} | 1.000 ^{**} | .753 [*] | .935 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .022 | .001 | .000 | .012 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .710 [*] | 1 | .593 | .710 [*] | .620 | .847 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | | .071 | .022 | .056 | .002 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .870 ^{**} | .593 | 1 | .870 ^{**} | .625 | .886 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .071 | | .001 | .053 | .001 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | 1.000 ^{**} | .710 [*] | .870 ^{**} | 1 | .753 [*] | .935 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .022 | .001 | | .012 | .000 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .753 [*] | .620 | .625 | .753 [*] | 1 | .820 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .056 | .053 | .012 | | .004 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Y | Pearson Correlation | .935 ^{**} | .847 ^{**} | .886 ^{**} | .935 ^{**} | .820 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .001 | .000 | .004 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2 UJI REABILITAS 10 RESPONDEN

VARIABEL X1 (FASILITAS)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 10 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .766 | 6 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|-------|----------------|----|
| X1 | 3.30 | .823 | 10 |
| X2 | 3.40 | .699 | 10 |
| X3 | 3.20 | .632 | 10 |
| X4 | 3.00 | .943 | 10 |
| X5 | 3.20 | 1.033 | 10 |
| Y | 16.30 | 3.199 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 29.10 | 30.100 | .804 | .707 |
| X2 | 29.00 | 31.333 | .795 | .721 |
| X3 | 29.20 | 32.844 | .662 | .742 |
| X4 | 29.40 | 32.711 | .412 | .758 |
| X5 | 29.20 | 29.956 | .621 | .721 |
| Y | 16.10 | 8.989 | .981 | .760 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 32.40 | 38.044 | 6.168 | 6 |

VARIABEL (X2) TRANSPORTASI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 10 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .715 | 6 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|-------|----------------|----|
| X1 | 3.20 | .632 | 10 |
| X2 | 3.30 | .675 | 10 |
| X3 | 3.40 | .516 | 10 |
| X4 | 3.50 | .527 | 10 |
| X5 | 3.30 | .675 | 10 |
| Y | 16.90 | 2.132 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 30.40 | 12.489 | .656 | .649 |
| X2 | 30.30 | 15.122 | .047 | .759 |
| X3 | 30.20 | 13.067 | .667 | .663 |
| X4 | 30.10 | 12.989 | .673 | .661 |
| X5 | 30.30 | 12.456 | .611 | .653 |
| Y | 16.70 | 3.567 | .958 | .600 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 33.60 | 15.822 | 3.978 | 6 |

VARIABEL (X3) AKOMODASI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 10 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .687 | 6 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|-------|----------------|----|
| X1 | 3.20 | .632 | 10 |
| X2 | 3.10 | .316 | 10 |
| X3 | 3.40 | .516 | 10 |
| X4 | 3.30 | .949 | 10 |
| X5 | 3.70 | .483 | 10 |
| Y | 16.70 | 1.636 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 30.20 | 9.956 | .089 | .725 |
| X2 | 30.30 | 9.344 | .655 | .651 |
| X3 | 30.00 | 8.667 | .585 | .628 |
| X4 | 30.10 | 7.211 | .510 | .612 |
| X5 | 29.70 | 9.567 | .305 | .682 |
| Y | 16.70 | 2.678 | 1.000 | .363 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 33.40 | 10.711 | 3.273 | 6 |

VARIABEL (Y) KEPUASAN WISATAWAN

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 10 | 100.0 |

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .767 | 6 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|-------|----------------|----|
| X1 | 3.40 | .699 | 10 |
| X2 | 3.20 | .422 | 10 |
| X3 | 3.50 | .527 | 10 |
| X4 | 3.60 | .516 | 10 |
| X5 | 3.60 | .516 | 10 |
| Y | 17.30 | 1.829 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 31.20 | 10.844 | .444 | .751 |
| X2 | 31.40 | 11.156 | .726 | .730 |
| X3 | 31.10 | 11.211 | .535 | .743 |
| X4 | 31.00 | 10.889 | .652 | .727 |
| X5 | 31.00 | 10.889 | .652 | .727 |
| Y | 17.30 | 3.344 | 1.000 | .698 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 34.60 | 13.378 | 3.658 | 6 |

LAMPIRAN 3 HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

VARIBAE L X1 (FASILITAS)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X1 ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .830 ^a | .689 | .686 | 1.556 |

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 525.417 | 1 | 525.417 | 216.956 | .000 ^b |
| | Residual | 237.333 | 98 | 2.422 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.938 | .864 | | 5.717 | .000 |
| | X1 | .727 | .049 | .830 | 14.729 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

VARIBAEI X2 (TRANSPORTASI)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X2 ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .716 ^a | .513 | .508 | 1.947 |

- a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 391.101 | 1 | 391.101 | 103.129 | .000 ^b |
| | Residual | 371.649 | 98 | 3.792 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.401 | 1.202 | | 4.492 | .000 |
| | X2 | .677 | .067 | .716 | 10.155 | .000 |

- a. Dependent Variable: Y

VARIBAEL X3(AKOMODASI)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .672 ^a | .451 | .446 | 2.066 |

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 344.250 | 1 | 344.250 | 80.613 | .000 ^b |
| | Residual | 418.500 | 98 | 4.270 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.182 | .944 | | 9.730 | .000 |
| | X3 | .509 | .057 | .672 | 8.978 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 4 HASIL UJI KORELASI BERGANDA

HUBUNGAN VARIABEL X1 (FASILITAS) DAN X2 (TRANSPORTASI) TERHADAP Y (KEPUASAN WISATAWAN)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X2, X1 ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .859 ^a | .737 | .732 | 1.438 |

- a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 562.235 | 2 | 281.118 | 135.992 | .000 ^b |
| | Residual | 200.515 | 97 | 2.067 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.937 | .928 | | 3.165 | .002 |
| | X1 | .555 | .061 | .634 | 9.099 | .000 |
| | X2 | .278 | .066 | .294 | 4.220 | .000 |

- a. Dependent Variable: Y

HUBUNGAN VARIABEL X1 (FASILITAS) DAN X3 (AKOMODASI) TERHADAP Y (KEPUASAN WISATAWAN)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X1 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .848 ^a | .719 | .713 | 1.487 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 548.253 | 2 | 274.126 | 123.966 | .000 ^b |
| | Residual | 214.497 | 97 | 2.211 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.370 | .844 | | 5.178 | .000 |
| | X1 | .597 | .062 | .681 | 9.605 | .000 |
| | X3 | .173 | .054 | .228 | 3.214 | .002 |

a. Dependent Variable: Y

HUBUNGAN VARIABEL X2 (TRANSPORTASI) DAN X3 (AKOMODASI) TERHADAP Y (KEPUASAN WISATAWAN)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X2 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .806 ^a | .650 | .642 | 1.660 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 495.538 | 2 | 247.769 | 89.942 | .000 ^b |
| | Residual | 267.212 | 97 | 2.755 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.658 | 1.063 | | 3.440 | .001 |
| | X2 | .482 | .065 | .510 | 7.411 | .000 |
| | X3 | .321 | .052 | .424 | 6.157 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI KORELASI BERGANDA X1, X2, X3 TERHADAP Y

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X2, X1 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .872 ^a | .760 | .753 | 1.379 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 580.069 | 3 | 193.356 | 101.610 | .000 ^b |
| | Residual | 182.681 | 96 | 1.903 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.566 | .899 | | 2.855 | .005 |
| | X1 | .451 | .068 | .515 | 6.665 | .000 |
| | X2 | .260 | .064 | .275 | 4.089 | .000 |
| | X3 | .153 | .050 | .202 | 3.061 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 5 HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

VARIABEL X1 (FASILITAS)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X1 ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .830 ^a | .689 | .686 | 1.556 |

- a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 525.417 | 1 | 525.417 | 216.956 | .000 ^b |
| | Residual | 237.333 | 98 | 2.422 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.938 | .864 | | 5.717 | .000 |
| | X1 | .727 | .049 | .830 | 14.729 | .000 |

- a. Dependent Variable: Y

VARIABEL X2 (TRANSPORTASI)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X2 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .716 ^a | .513 | .508 | 1.947 |

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 391.101 | 1 | 391.101 | 103.129 | .000 ^b |
| | Residual | 371.649 | 98 | 3.792 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.401 | 1.202 | | 4.492 | .000 |
| | X2 | .677 | .067 | .716 | 10.155 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

VARIABEL X3 (AKOMODASI)

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .672 ^a | .451 | .446 | 2.066 |

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 344.250 | 1 | 344.250 | 80.613 | .000 ^b |
| | Residual | 418.500 | 98 | 4.270 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.182 | .944 | | 9.730 | .000 |
| | X3 | .509 | .057 | .672 | 8.978 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6 HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

VARIABEL FASILITAS X1, TRANSPORTASI X2 TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN Y

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X2, X1 ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .859 ^a | .737 | .732 | 1.438 |

- a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 562.235 | 2 | 281.118 | 135.992 | .000 ^b |
| | Residual | 200.515 | 97 | 2.067 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.937 | .928 | | 3.165 | .002 |
| | X1 | .555 | .061 | .634 | 9.099 | .000 |
| | X2 | .278 | .066 | .294 | 4.220 | .000 |

- a. Dependent Variable: Y

VARIABEL FASILITAS X1, AKOMODASI X3 TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN Y

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X1 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .848 ^a | .719 | .713 | 1.487 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 548.253 | 2 | 274.126 | 123.966 | .000 ^b |
| | Residual | 214.497 | 97 | 2.211 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.370 | .844 | | 5.178 | .000 |
| | X1 | .597 | .062 | .681 | 9.605 | .000 |
| | X3 | .173 | .054 | .228 | 3.214 | .002 |

a. Dependent Variable: Y

VARIABEL TRANSPORTASI X2, AKOMODASI X3 TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN Y

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X2 ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .806 ^a | .650 | .642 | 1.660 |

- a. Predictors: (Constant), X3, X2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 495.538 | 2 | 247.769 | 89.942 | .000 ^b |
| | Residual | 267.212 | 97 | 2.755 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.658 | 1.063 | | 3.440 | .001 |
| | X2 | .482 | .065 | .510 | 7.411 | .000 |
| | X3 | .321 | .052 | .424 | 6.157 | .000 |

- a. Dependent Variable: Y

**VARIABEL FASILITAS X1, TRANSPORTASI X2, AKOMODASI X3
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN Y**

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | X3, X2, X1 ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .872 ^a | .760 | .753 | 1.379 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 580.069 | 3 | 193.356 | 101.610 | .000 ^b |
| | Residual | 182.681 | 96 | 1.903 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.566 | .899 | | 2.855 | .005 |
| | X1 | .451 | .068 | .515 | 6.665 | .000 |
| | X2 | .260 | .064 | .275 | 4.089 | .000 |
| | X3 | .153 | .050 | .202 | 3.061 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7 HASIL UJI DETERMINASI R SQUARE

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .872 ^a | .760 | .753 | 1.379 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

LAMPIRAN 8 HASIL UJI HIPOTESIS PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.566 | .899 | | 2.855 | .005 |
| | X1 | .451 | .068 | .515 | 6.665 | .000 |
| | X2 | .260 | .064 | .275 | 4.089 | .000 |
| | X3 | .153 | .050 | .202 | 3.061 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9 HASIL UJI HIPOTESIS PARSIAL (UJI f)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 580.069 | 3 | 193.356 | 101.610 | .000 ^b |
| | Residual | 182.681 | 96 | 1.903 | | |
| | Total | 762.750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1